



### Afterglow in Sumberejo

KISAH PENGABDIAN MASYARAKAT MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

### BUKU PENGABDIAN MASYARAKAT DESA SUMBEREJO KECAMATAN WONOAYU KABUPATEN SIDOARJO

### (Afterglow in Sumberejo)

### **Disusun Oleh:**

Dr. Syamsudduha Syahrorini, S.T., M.T. Puspita Handayani, S.Ag., M.Pd.I. Yoga Sugama Ali Fhatnur S.H MUHAMMAD AFIF F MUHAMMAD ABDUR ROZAO TEZAR ANUGERAH P ALDIASTIN DWIARDIANINGRUM ARNITA FENTRIN PRATAMA AYU PAKARTI DEA PUTRI WIHELMINA F DIANA SANTI PUTRI M DINNY PERTIWI DEWI EKA VEBRYL MARETHA FAIZATUN NAFSI FIA NOVITASARI HANIK OKTAVYIA NURHAYATI LAILATUL NOERFIOOIH RIZKI F MELANIA PANGESTU MELISA DWINANDA RAHAYU NABILA VEREN ESTEFANYV NADIYATUS SETIA NINGRUM NINDY ELLYN RIRIN FATMAWATI SITI NUR AFIFAH SITI PUTRI FATMALA

### **UMSIDA Press**

2021

### Afterglow In Sumberejo

Penulis : Dr. Syamsudduha Syahrorini, S.T., M.T.

Puspita Handayani, S.Ag., M.Pd.I.

Yoga Sugama Ali Fhatnur S.H

Muhammad Afif F

Melisa Dwinanda Rahayu

Muhammad Abdur Rozaq

Tezar Anugerah P

Aldiastin Dwiardianingrum

Arnita Fentrin Pratama

Ayu Pakarti

Dea Putri Wihelmina f

Diana Santi Putri M

Dinny Pertiwi Dewi

Eka Vebryl Maretha

Hanik Oktavyia Nurhayati

Lailatul Noerfiqqih Rizki F

Melania Pangestu

Siti Nur Afifah

Nabila Verren

Faizatun Nafsi

Nindy Ellyn

Fia Novitasari

Ririn Fatmawati

Siti Putri Fatmala

Nadiyatus Setia Ningrum

Editor : (kosongi)

Desain Sampul : Melisa Dwinanda Rahayu

Desain Isi : Melisa Dwinanda Rahayu &

Muhammad Afif F

ISBN : 978-623-6081-93-8

Cetakan I : April 2021

Ukuran : 14,5 cm x 21 cm

Penerbit UMSIDA Press

Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo

Telp. 031 8945444

### **KATA PENGANTAR**

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah, kelompok kami bertempat di Desa Sumberejo

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada:

- 1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
- 2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
- 3. Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
- 4. Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
- 5. Dr. Syamsudduha Syahrorini,S.T.,M.T. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
- 6. Puspita Handayani, S.Ag., M.Pd.I. Selaku *Money* KKN- Pencerahan.
- 7. H. Sahar Maulana selaku Kepala Desa Sumberejo, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.
- 8. Imron Hamzah selaku Sekretaris Desa Sumberejo, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.
- 9. Sudarmaji selaku perangkat Desa Sumberejo, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.
- 10. Kurniya Agustin selaku perangkat Desa Sumberejo, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.
- 11. Achmad Nur Wahyudi selaku perangkat Desa Sumberejo

### Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

### **DAFTAR ISI**

Hala	man SampulI				
Iden	Identitas BukuII				
Kata	Kata PengantarV				
Dafta	Daftar IsiVII				
DAD	I DENDAMMUMAN				
	I PENDAHULUAN				
1.1	Latar Belakang & Analisis Situasi1				
1.2	Tujuan dan Manfaat5				
1.2.	1.2.1 Tujuan6				
1.2.	2 Manfaat6				
BAB	BABII PELAKSANAAN PROGRAM KERJA				
2.1	Pelaksanaan dan Pencapaian Program8				
2.2	dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai17				
BABIII AFTERGLOW IN SUMBEREJO					
3.1	Desa sumberejo yang penuh arti22				
3.2	Sepenggal cerita di sumberejo24				
3.3	Kkn (kuliah kerja nyata) di desa sumberejo25				
3.4	Keseruan kegiatan di lingkungan sekitar27				
3.5	Pelaksanaan kkn di sumberejo32				
3.6	Jejak perjalanan kkn desa sumberejo34				
3.7	Terima kasih desa sumberejo37				
3.8	Perjalanan ku saat kkn di desa sendiri43				
3.9	Kkn ditengah pandemic46				
3.10	Pengalaman dari pengabdian52				
3.11	Pemanfaatan ikan lele, sampah dan sosialisasi covid-19				

	di desa sumberejo kecamatan wonoayu sidoarjo	56
3.12	2 Kkn di desa terdekat	60
3.13	B Mengoptimalkan sumber daya manusia di desa sumberejo	62
3.14	Lokasi kkn dekat dengan asrama	65
3.15	Bersyukur dapat mengikuti kkn	66
3.16	Sumberejo punya cerita	66
3.17	Happiness after	69
3.18	Sepenggal cerita kkn di desa sumberejo	71
3.19	Kkn pencerahan desa sumberejo	74
3.20	Kkn kali ini sangat terasa berbeda daripada kkn pada	
	Umumnya	77
3.21	Penerapan k3 dan sosialisasi bahaya covid 19 ke-	
	anak anak	81
3 22	2 Kkn di desa sendiri	82
5.22	Takir ar acsa scrair i	02
		02
BAE	B IV KESAN MASYARKAT TERHADAP KKN UMSIDA	
<b>BAB</b> 4.1	B IV KESAN MASYARKAT TERHADAP KKN UMSIDA  Kesan Kepala Desa SUmberejo	85
BAB 4.1 4.2	B IV KESAN MASYARKAT TERHADAP KKN UMSIDA  Kesan Kepala Desa SUmberejo  Kesan Masyarakat Rt02 Rw01 , Oleh ibu sumarti	85 85
BAB 4.1 4.2 4.3	B IV KESAN MASYARKAT TERHADAP KKN UMSIDA  Kesan Kepala Desa SUmberejo  Kesan Masyarakat Rt02 Rw01 , Oleh ibu sumarti  Kesan Masyarakat Rt02 Rw01 , Oleh Kholifatul Ula	85 85
BAB 4.1 4.2 4.3 4.4	Kesan Masyarkat TERHADAP KKN UMSIDA  Kesan Kepala Desa SUmberejo  Kesan Masyarakat Rt02 Rw01 , Oleh ibu sumarti  Kesan Masyarakat Rt02 Rw01 , Oleh Kholifatul Ula  Kesan Masyarakat Rt02 Rw01 , Oleh Bapak Muliono	85 85 86
<b>BAB</b> 4.1 4.2 4.3 4.4 4.5	Kesan Masyarakat Rt02 Rw01, Oleh Kholifatul Ula	85 85 86 87
<b>BAB</b> 4.1 4.2 4.3 4.4 4.5 4.6	Kesan Masyarakat Rt02 Rw01, Oleh Ibu Sumarti	85 86 87 87
4.1 4.2 4.3 4.4 4.5 4.6 4.7	Kesan Masyarakat Rt02 Rw01, Oleh ibu sumarti	85 86 87 87
<b>BAB</b> 4.1 4.2 4.3 4.4 4.5 4.6	Kesan Masyarakat Rt02 Rw01, Oleh ibu sumarti	85 86 87 87 87
<b>BAB</b> 4.1 4.2 4.3 4.4 4.5 4.6 4.7 4.8	Kesan Kepala Desa SUmberejo	85 86 87 87 87 88
<b>BAB</b> 4.1 4.2 4.3 4.4 4.5 4.6 4.7 4.8	Kesan Kepala Desa SUmberejo	85 86 87 87 88
HARE 4.1 4.2 4.3 4.4 4.5 4.6 4.7 4.8	Kesan Kepala Desa SUmberejo	858687878888

4.12	2 Kesan Staff Pelayanan Umum Balai Desa Sumberejo	90
4.13	3 Kesan Staff Balai Desa	90
4.14	4 Kesan Pesan Masyarkat Sumberejo	90
4.15	5 Kesan Karang Taruna Desa Sumberejo	91
BAI	B V PENUTUP	
5.1	Simpulan	92
5.2	Saran	93
5.3	Rekomendasi & Tindak Lanjut	94
DAFTAR PUSTAKA		95
LAN	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
-	Logbook Kegiatan & absen	97
-	Biodata Penulis	110

## 1

### PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya)

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai program intra kurikuler dilaksanakan sebagai salah satu perwujudan dan tridharma perguruan tinggi. Lama waktu pelaksanaan KKN adalah lima minggu. Yang berlokasi di Desa sumberejo Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo ini berlangsung selama 1 bulan Pelaksanaan KKN yaitu pada tanggal 22 Februaru – 1 April, di samping dilakukan secara reguler, juga dilaksanakan melalui program khusus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada masyarakat.

Kegiatan mahasiswa KKN dilakukan dengan proses pendampingan dan kontrol oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara terprogram.

Kegiatan KKN kali ini sangat beresiko karena permasalahan yang sedang dihadapi bangsa dan masyarakat saat ini. Saat ini seluruh dunia dan hampir seluruh dari masyarakat sedang menghadapi penyebaran wabah Virus Corona SARS-CoV-2 atau pandemi Covid-19 yang lebih dikenal dengan Virus Corona. Dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 ini sangat luar biasa kepada masyarakat, mulai dari ekonomi, tatanan sosial hingga keselamatan dan nyawa manusia. Sudah banyak korban jiwa akibat dampak dari Covid-19 ini. Maka dari itu Universitas Bengkulu merasa terpanggil untuk ikut berkontribusi tehadap penanganan masalah yang sedang dihadapi masyarakat saat ini yaitu penanganan wabah pandemi Covid-19, termasuk melalui kegiatan KKN

Infeksi virus Corona, atau yang dikenal juga dengan sebutan COVID-19, merupakan penyakit yang menyerang sistem pernapasan. Penderita COVID-19 sejauh ini kebanyakan adalah orang dewasa. Namun, kasus pada anak-anak juga telah dilaporkan, termasuk pada balita.

Melalui program KKN, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ikut serta dalam penanganan Covid-19 dengan menugaskan para peserta KKN khusus periode tahun 2021 untuk ikut serta memberikan pemikiran, gagasan, ide dan tindakan dalam membantu penanganan Covid-19 yang ada dalam lingkungan Desa Sumberejo Dengan pertimbangan keselamatan para peserta KKN dan memperhatikan kebijakan pemerintah Inodnesia terkait penanganan penyebaran Covid19 dengan cara mengatur menjaga jarak, dan menghindari kerumunan. Berdasaran hal tersebut maka Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menetapkan KKN pada kali ini dilaksanakan sesuai dengan domisili masing masing mahasiawa. Yaitu peserta KKN

melaksanakan kegiatan di Desa mereka tempat tinggal atau sekitar mereka.

Sasaran utama yang akan dicapai melalui kegiatan KKN periode 2021 adalah membantu penanganan dan pencegahan penyebaran Covid-19 dan membantu masyarakat dalam lingkungan peserta KKN dan membantu masyarakat secara luas dalam memberikan edukasi dan pemahaman hingga produk atau barang yang dapat membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19. Dan membantu mengembangkan program Desa yang masih kurang dan belum berjalan. Dalam pelaksanaannya mahasiswa akan melakukan mulai dari perencanaan program yang akan dilakukannya terkait dengan masalah pandemi Covid-19, pelaksanaan dan evaluasi program kerja yang telah dilakukan selama 1 bulan

Beberapa program kerja yang dilakukan Masiswa KKN ini adalah, Mengembangkan BUMDES budidaya ikan lele yang selama ini hanya dijual berupa ikan saja, mereka juga menghidupkan kembali UMKM abon lele yang sempat berhenti karena pandemi. Selanjutnya peserta KKN juga mengembangkan desai dan peasaran batik sebagai UMKM Desa Sumberejo, mereka membuat inovasi desain batik khas Sumberejo, Desain tersebut dibuat dengan melihat keadaan sekitar desa sumberejo agar Desa Sumberejo memilki desain khas yang menonjolkan Desa Sumberejo. Mereka juga membuat sosialisai kepada anak – anak balita terkait bahaya Covid19 dan gerakan 5M. Merka juga membuat inovasi pemanfaatan sampah rumah tangga untuk dijadikan cairan yang kaya manfaat (Eco Enzym) dan menghidupkan kembali Bank Sampah yang sudah tidak aktif lagi beberapa bulan ini

### Cara Mencegah Infeksi Virus Corona pada Anak

Melalui program KKN sosialisasi COVID-19. Pada saat pandemic COVID-19 terjadi maka di lakukan Langkah Langkah sesuai protokol Kesehatan sesuai himbauan dari pemerintah, maka dari itu kami dari Team KKN 32 UMSIDA sidoarjo melakukan sosialisasi Bahaya COVID terhadap anak anak di desa Sumberejo. Berikut ini adalah cara pencegahan infeksi virus Corona atau COVID-19 yang bisa diterapkan pada anak:

- Mengajari anak mencuci tangan dengan benar
   Mengajarkan anak di desa Sumberejo untuk mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, setidaknya selama 20 detik.
   Pastikan ia membasuh seluruh bagian tangan, termasuk punggung tangan, sela-sela jari, dan ujung kuku.
- 2. Membisakan anak menggunakan masker Penggunaan masker juga dapat mencegah penularan virus Corona pada anak, meskipun tidak seefektif penggunaan masker pada orang yang sakit untuk mencegah penyebaran penyakit ke orang lain.
- 3. memberitahukan makanan bergizi untuk anak
  Asupan nutrisi yang kaya akan sayuran dan buah-buahan tinggi
  beta karoten, seperti wortel dan jeruk, diketahui dapat
  memperkuat sistem kekebalan tubuh anak untuk melawan
  infeksi, termasuk infeksi virus Corona.

### 4. Mengajak anak anak untuk rutin berolahraga

Tidak hanya menjaga kebugaran, berolahraga dapat memperkuat daya tahan tubuh untuk melawan infeksi. Oleh karena itu, tim KKN 32 Desa Sumberejo mengajak anak anak desa Sumberejo untuk rutin berolahraga, minimal 30 menit sehari.

Selain dengan menerapkan cara-cara di atas, Tim KKN 32 mengingatkan juga anak anak di Desa Sumberejo untuk menutup mulut dengan tisu saat bersin atau batuk, serta tidak menyentuh mata, hidung, dan mulut sebelum mencuci tangan.

Pencegahan infeksi virus Corona pada anak sebenarnya sama dengan cara pencegahan pada orang dewasa. Namun, perlindungan penyakit pada anak juga perlu ditambah dengan melengkapi imunisasinya. Walaupun belum ada vaksinasi khusus untuk virus Corona.

### 1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN 32 memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

### 1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

- 1. Menumbuhkan empati mahasiswa terhadap masyarakat.
- 2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang masalah real yang sedang terjadi
- 3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dalam teamwork
- Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah didapat untuk membantu memecahkan permasalahan di tengah masyarakat
- 5. Secara tidak langsung kegiatan ini bertujuan untuk sarana promosi dan branding institusi
- Meningkatkan daya jual dari lele dengan mengubah lele konsumsi menjadi abon lele yang memiliki daya jual yang tinggi
- Membuat desain ciri khas dari UMKM Batik desa Sumberejo
- 8. Memanfaatkan limbah rumah tangga yang di buang siasia menjadi cairan pupuk *Eco Enzym*.

### 1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

- a. Bagi Mahasiswa
  - Meningkatkan pendewasaan pola pikir mahasiswa dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat
  - 2. Membentuk sikap peduli sosial dan rasa tanggung jawab

- terhadap kemajuan masyarakat
- 3. Mahasiswa dapat menjadi motivator dan problem solver
- 4. Melatih mahasiswa untuk menjadi pribadi yang tangguh dan mandiri

### b. Bagi Masyarakat

- 1. Dapat memberikan inovasi sosial ke arah yang lebih baik
- Masyarakat mendapatkan solusi dari permasalahan- permasalahan yang sedang terjadi
- Masyarakat memperoleh ilmu pembuatan dan pemanfaatan mengelolah sampah organik menjadi Eco-Enzym
  - A. Inovasi untuk memanfaatkan sampah organik untuk mengurangi beban TPA dan memperkecil pemanasan global
  - B. Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan pengelolaan sampah organik

### c. Bagi Perguruan Tinggi.

- Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat
- Secara tidak langsung, universitas Muhammadiyah Sidoarjo mempertegas kehadirannya di tengah-tengah masyarakat
- 3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

# 2

### PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

### 2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

### A. MEMBUAT KREATIFITAS PEMANFAATAN IKAN LELE SEBAGAI ABON UNTUK MENGOPTIMALKAN UMKM DI DESA SUMBEREJO

Desa Sumberejo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa ini memiliki berbagai potensi salah satu potensi yang menonjol dan dapat di berdayakan dengan mudah di Desa Sumberejo yaitu budidaya ikan air tawar seperti ikan lele. Ikan lele dapat dengan mudah di budidayakan pada lahan dan sumber air yang terbatas selain itu teknologi dalam pembudidayaannya relatif mudah. Selama ini, konsumsi ikan lele hanya terbatas pada pengolahan seperti digoreng ataupun dibakar. Padahal, terdapat produk olahan yang berbahan dasar ikan lele salah satunya yaitu ahon.

" Pengolahan ikan lele menjadi abon ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan nilai ekonomis pada Desa Sumberejo " ujar pak Imron Hamzah selaku carik atau sekretaris desa (sekdes).

"Hal tersebut yang mendasari kami memiliki ide untuk mengoptimalkan UMKM Di desa Sumberejo" imbuh Siti nur Afifah selaku ketua koordinator desa (kordes) .





Gambar.2.1 Proses Pembuatan Abon Ikan Lele

### Deskripsi program kerja

Ikan lele memiliki banyak manfaat yang bisa didapat. Ikan lele merupakan salah satu pangan sumber protein karena kandungan proteinnya berkisar antara 22,0-46,6%. Oleh karena itu, olahan berbahan dasar lele dapat menjadi alternatif sumber protein. Salah satu alternatif produk olahan ikan lele yang memiliki banyak peminat dan mudah dalam pemasarannya yaitu abon. Menurut Bu Yanti selaku kader desa Sumberejo mengungkapkan bahwa abon ikan lele ini merupakan produk olahan berbahan dasar ikan yang telah melewati beberapa proses seperti pengukusan, pemberian bumbu dan pengeringan.

Abon termasuk salah satu makanan yang tahan lama dan memiliki protein tinggi serta kadar kolesterol yang rendah, yang sudah dikenal oleh masyarakat luas. Abon biasanya diolah dari daging sapi akan tetapi, daging ikan juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan abon. Ikan lele adalah salah satu jenis ikan yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan abon. Bahan baku dalam pembuatan abon lele yang mudah didapat dan peralatan untuk mengolahnya yang sederhana. Membuat usaha abon ikan lele relatif tidak membutuhkan

biaya yang besar. Oleh karena itu peluang usaha abon ikan lele sangat terbuka untuk usaha sampingan maupun usaha rumahan.



Gambar 2.2 Hasil pembuatan abon ikan lele

Ikan lele yang bisa dijadikan bahan baku pembuatan abon adalah ikan lele dalam kondisi segar, ukuran besar, warna dagingnya cerah, dagingnya terasa kenyal dan tidak berbau busuk. Ciri fisik ikan lele mempunyai daging yang tebal, memiliki serat kasar dan tidak mengandung banyak duri. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 02-03 maret 2021.Proses pembuatan abon lele, meliputi penyiapan daging ikan lele, pengukusan, penghalusan daging ikan, pembuatan bumbu abon, pencampuran daging ikan dan bumbu, dan terakhir penggorengan daging ikan. Untuk menghasilkan abon kering dan tahan lama, abon yang telah matang dispinner, sehingga minyaknya berkurang. Tahapan terakhir adalah pengemasan abon.

### B. Pengembangan Batik Sumberejo

Membatik merupakan salah satu kebanggaan indonesia. Kurang lebih di setiap daerah memiliki kerajinan batik dan umumnya proses pembuatan batik di setiap daerah sama. Di Setiap daerah memiliki khas

dan keunikan tersendiri. Pembuatan motif batik ini dengan mempertimbangkan kedua unsur yang mejadikan pembeda dari khas sumberejo dengan khas daerah lainnya. Sumberejo berasal dari kata "Sumber" karena dari perdukuhan banyak sumber mata air dan orang jawa menganggap bahwa mata air tersebut keluar atau "nyumber" sehingga air cocok untuk dijadikan salah satu desain yang kami buat. Selanjutnya, sebagian besar masvarakat di Desa sumberejo membudidayakan ikan lele sebagai mata pencaharian utama. Karena itu kami juga membuat desain batik bermotif lele. Sedangakan untuk bandeng merupakan ciri khas kota Sidoarjo dan motif tumbuhan yang melambangkan Sumberejo sebagai desa yang subur.





Gambar 2.3 Hasil desain batik Sumberejo

Kegiatan kami dilaksanakan hari Rabu, 03 Maret 2021. Persiapan yang dilakukan pada kegiatan ini yakni pertama melakukan pembuatan desain yang melambangkan Desa Sumberejo. kedua, kami membeli kain mori. Selanjutnya melakukan proses penggambaran sketsa batik dengan desain khas Desa sumberejo. Setelah itu melakukan pencantingan dengan malam yang akan diaplikasikan pada desain yang telah dibuat. Sesudah proses pemalaman batik akan diberi warna dan

batik tersebut di jahit untuk di jadikan masker dan taplak meja. Dalam kegiatan ini kelompok KKN-P 32 Desa Sumberejo melakukan pengembangan batik tulis khas Desa Sumberejo dan melakukan branding kemasan dan logo serta promosi online melalui sosial media untuk di perkenalkan pada masyarakat agar berkembang luas.

### C. Sosialisasi COVID 19 dan Gerakan 5M

Virus corona adalah virus yang menyerang pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus corona dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeks paru-paru yang berat, hingga kematian. Virus ini bisa menyerang siapa saja seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Oleh karena itu kami mengadakan Sosialisasi COVID-19 dan Gerakan 5M untuk anak-anak, karena masih banyak anakanak yang kurang menyadari bahayanya virus corona dan meremehkan protokol Kesehatan, padahal anak-anak ini lebih rentang terpapar virus corona.

Kegiatan ini kami laksanakan pada hari Sabtu, 20 Maret 2021. Persiapan awal yang kami lakukan untuk kegiatan ini adalah dengan menyebarkan undangan kepada anak-anak Desa Sumberejo. Karena kuota terbatas, peserta yang datang wajib membawa undangan yang sudah kami bagikan. Kegiatan ini bersifat informal karena kami ingin memberikan kesan menarik.



Gambar 2.4 Sosialisasi Covid 19 Dan Gerakan 5M

Dalam kegiatan ini, kami menjelaskan tentang COVID-19 dan Gerakan 5M sebagai solusi pencegahan. Gerakan 5M meliputi mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilitas dan interaksi. Materi tambahan yang kita berikan berupa cara memakai, melepas, dan membuang masker yang benar serta cara mencuci tangan yang benar. Setelah penyampaian materi, kami memberikan kuis kepada lima peserta. Yang dapat menjawab kuis tersebut akan mendapatkan hadiah dari panitia.

### D. Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Organik

Eco-Enzym dikembangkan oleh, Dr. Rosukon Poompanvong. EcoEnzym itu sendiri adalah cairan alami serba guna, yang merupakan hasil fermentasi dari gula merah atau molase, sisa buah atau sayuran dan air. Eco-Enzym dimanfaatkan karena sampah organic di TPA menimbulkan bau yang tidak sedap di lingkungan. Selain itu, untuk mencegah terjadinya resiko ledakan karena sampah organic tersebut menghasilkan gas metana. Dengan membuat Eco-Enzym, kita telah

berpartisipasi mengurangi beban Bumi, sekaligus menerapkan gaya hidup minim kimia sintetis.

Kegiatan ini kami laksanakan pada hari Sabtu, 27 Maret 2021. Sosialisasi ini dilaksanakan karena di desa Sumberejo ini sudah dilakukan bank sampah tetapi pada akhir-akhir ini bank sampah di desa Sumberejo ini tidak berjalan lagi. Oleh karena itu, kami mengadakan sosialisasi pemanfaatan sampah organic yang akan dilaksanakan bersama ibu-ibu kader desa Sumberejo.





Gambar 2.5 Praktik pembuatan EcoEnzym

Persiapan awal yang kami lakukan untuk kegiatan ini adalah dengan mempersiapkan bahan-bahan dan perlengkapan yang akan digunakan untuk pembuatan Eco-Enzym. Berikut adalah bahan-bahan yang akan digunakan yaitu, gula merah 1kg, air 10 liter, dan sampah organik (sayur dan buah). Untuk cara membuatnya dengan menyiapkan wadah yang diisi air bersih maksimum sebanyak 60% dari volume wadah, memasukkan gula sesuai takaran (10% dari berat air), memasukkan potongan sisa buah dan sayuran, yaitu 30% dari berat air kemudian diaduk rata, terakhir memastikan bahan sudah teraduk dengan rata, jika

sudah maka ditutup rapat sampai kedap udara kurang lebih selama 3 bulan.

Kemudian kita menyalurkan materi Eco-Enzym kepada warga desa Sumberejo. Dalam kegiatan ini, kami menjelaskan tentang pembuatan Eco-Enzym yang bisa digunakan untuk keperluan rumah tangga seperti cairan pembersih lantai, hand sanitizer, dan sabun cuci piring.

### E. Kegiatan pendukung

### 1. Melakukan Penghijauan di Desa Sumberejo







Gambar 2.6 Kerja bakti dan penghijauan

Pada hari Sabtu 14 Maret 2021 pukul 06.00, Mahasiswa KKN melakukan kerja bakti di Desa Sumberejo. Kerja bakti ini tidak hanya

diikuti oleh Mahasiswa KKN tetapi dengan aparat desa dan masyarakat desa. Pada kegiatan kali ini kami membersihkan rumput-rumput yang panjang sekitar jalan dan area balai Desa Sumberejo. Tidak hanya itu, Mahasiswa KKN Desa Sumberejo ini juga melakukan penanaman bunga dan tanaman hias disekitar balai desa.

Kegiatan kerja bakti ini mendapat dukungan dari bapak Sudarmaji selaku perangkat Desa Sumberejo. Setelah melakukan kerja bakti Mahasiswa KKN juga membuat pot hias yang diletakkan di balai Desa Sumberejo agar terkesan lebih indah lagi daripada sebelumnya.

### 2. Perkenalkan Inovasi KKN-P 32

Produk-produk yang tim KKN-P 32 hasilkan adalah abon lele, batik khas Sumberejo, serta produk serbaguna yang diproses dari fragmentasi sampah sayur dan kulit buah. Karya kami rangkum dalam Mading yang mana akan kami tempelkan di tempat Mading balaidesa Sumberejo. Tujuan kami adalah memperkenalkan karya dari KKN-P 32 agar lebih dikenal oleh masyarakat Sumberejo. Kami berharap juga dapat diteruskan selagi kkn-P 32 ini selesai. Di Mading tersebut kami memberikan informasi tentang proses pembuatan Ecoenzym dan manfaat ecoenzym. kemudian cara pembuatan Batik tulis Khas Sumberejo dengan desain kusus khas dari desa Sumberejo. Dan yang terakhir yaitu program kerja UMKM abon Lele melalui kemasan yang buat serta pemasaran dari abon lele ini sendiri





Gambar 2.8 Pembuatan Mading Program Kerja

### 2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

### A. MEMBUAT KREATIFITAS PEMANFAATAN IKAN LELE SEBAGAI ABON UNTUK MENGOPTIMALKAN UMKM DI DESA SUMBEREJO

Sebagai sarana peningkatan efektivitas pemasaran, masyarakat desa Sumberejo dibantu bagaimana melakukan pemasaran produk yang baik. Pemasaran meliputi online dan offline. Pemasaran online bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan media social yang ada untuk digunakan seperti instagram. Alternative lain dalam pemasaran offline bisa menggunakan pemasaran secara langsung. Usaha abon lele di Desa Sumberejo ini memiliki faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha abon lele tersebut. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah minat beli konsumen.



Gambar 2.9 Pemasaran abon lele melalui social media

Selain itu faktor harga juga merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh pemilik usaha dalam menarik minat beli konsumen untuk melakukan pembelian. Selain harga kualitas produk juga dapat menarik minat beli konsumen.Kami tim KKN-P 32 ingin membantu anggota kader Desa Sumberejo dalam mengembangkan UMKM atau potensi desa yang sudah ada dan meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sumberejo yaitu menghasilakan produk olahan ikan lele yang bergizi tinggi.

### B. Pengembangan Batik Sumberejo

Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN-P 32 Desa Sumberejo berpartisipasi dalam kegiatan ini. Dan program pengembangan batik khas Sumberejo ini didukung penuh oleh apparat desa, karena yang diharapkan program ini dapat berkembang dan bisa menjadi icon dari Desa Sumberejo. "Di desa Sumberejo ini sering diadakan pelatihan batik tulis, dan memiliki beberapa pembatik tulis yang kedepannya dapat diharapkan bisa menjadi ikon dari desa Sumberejo ini." Ujar sekretaris desa Sumberejo



Gambar 2.10 Proses pencantingan batik

Progam ini juga di dukung oleh tokoh masyarakat untuk mengadakan kegiatan ini. Kendala yang kami hadapi adalah pada saat pembuatan batik, kami membuat dua batik khas Sumberejo yang pada awalnya ingin kami jual utuh yang bisa digunakan sebagai baju dan juga kami inovasikan sebagai masker tidak berjalan dikarenakan kami salah pada saat awal proses pembuatan sketsa dan juga pewarnaan yang kurang melekat sehingga kami memutuskan hanya memasarkan secara online hasil batik ibu Upik yang membimbing kami dalam program kerja membatik ini.

### C. Sosialisasi COVID 19 dan Gerakan 5M

Program ini terlaksana dengan lancar karena mendapat banyak dukungan dari apparat desa dan mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Program ini juga didukung oleh tokoh masyarakat dengan memberikan keleluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan ini. Kendala yang kami hadapi adalah kurangannya kesadaran peserta dalam menggunakan masker pada saat datang ke acara. Untuk mengatasi permasalahan tersebut kami memberikan masker kepada setiap peserta dan juga selalu mengingatkan untuk menerapkan protokol Kesehatan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini berjalan dengan baik, karena semua peserta datang dan tepat waktu.



Gambar 2.11 Praktik cuci tangan yang benar

### D. Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Organik

Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Program ini juga didukung oleh tokoh masyarakat dan dosen pembimbing dengan memberikan keleluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan ini. Kendala yang kami hadapi adalah keterlambatan peserta sehingga acara tidak berjalan tepat waktu. Untuk mengatasi kendala tersebut kami mengatur ulang waktu sehinggan acara tetap dapat selesai sebelum dhuhur. Serta para tamu undangan ada yang tidak hadir dalam acara ini.



Gambar 2.12 Penyampaian materi ecoenzym

### E. Penghijauan Desa Sumberejo

### ${f 1}$ . Melakukan Penghijauan di Desa Sumberejo

Program kerja bakti dan penghijauan ini terlaksana lancar karena tidak hanya Mahasiswa KKN yang berpartisipasi tetapi didukung penuh dengan aparat desa dan masyarakat desa yang ikut serta dalam kegiatan ini. Kendala yang kami hadapi adalah keterlambatan waktu saat pelaksanaan kegiatan dan waktu pelaksaan yang kurang tepat karena seiring dengan berlangsungnya kegiatan masyarakat.



Gambar 2.13 Kerja bakti dan penghijauan di desa Sumberejo

### 2. Perkenalkan inovasi KKN-P32

Kegiatan ini didukung penuh oleh dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa KKN yang ikut berpartisipasi. Perkenalan inovasi KKN-P 32 merupakan kegiatan tambahan di akhir periode penutupan KKN. Oleh karena itu, waktu terlalu singkat untuk membuat majalah dinding tentang program kerja kami. Untuk mengatasi kendala tersebut kami memutuskan untuk membuat deadline selama dua hari. Mading dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.



Gambar 2.13 Proses pembuatan mading program kerja

### **AFTERGLOW IN SUMBEREJO**

### 3.1 Desa Sumberejo Yang Penuh Arti

Oleh: Eka Vebryl Maretha

Kuliah Kerja Nyata salah satu program pengabdian mahasiswa/i kepada masyarakat. program KKN bertujuan memberikan pencerahan kepada masyarakat tentang program-program yang dijalankan dan menyalurkan ilmu-ilmu yang telah di pelajari kepada masyarakat desa KKN.

Desa Sumberejo adalah salah satu desa yang tekah ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai desa mitra KKN non-kerja pada tahun 2021. Desa Sumberejo terdiri dari 2 dusun, yakni dusun Sumberejo dan dusun Rangagung. Dan terdapat 4 RW dan 18 RT. Total jumlah penduduknya 3426, penduduk laki-laki 1896 dan penduduk perempuan 1530. Sebagian besar penduduk Desa Sumberejo bermata pencaharian sebagai petani dan ada yang sebagai butuh pabrik.

Desa Sumberejo termasuk desa yang sudah berkembang dengan mempunyai fasilitisa-fasilitas yang memadai, seperti : fasilitas jalan utama desa yang lebar, MCK, poskamling tiap RT, posyandu, 2 Sekolah dasar dan 1 Taman Kanak-kana, 4 TPQ, 2 makam, musholla tiap RT dan 2 masjid.

Desa Sumberejo memiliki potensi yang sangat banyak, antara lain : lahan pertanian yang luas sehingga memadai untuk menjadi desa yang maju. Di desa Sumberejo ini terdapat beberapa organisasi, diantaranya : PKK, pemuda karang taruna, dan kelompok wanita dan juga beberapa kegiatan keagamaan rutin desa yaitu tahlilan dan Diba'serta ada juga program yang dicanangkan oleh desa Sumberejo adalah pembuatan batik dan pembuatan abon lele.

Organisasi PKK dan pemuda karang taruna desa Sumberejo telah berjalan dengan baik begitu juga dengan kegiatan keagamaanya. Akan tetapi untuk program pembuatan batik dan abon lele belum begitu baik padahal pemerintah desa sudah menyiapkan fasilitas berupa peralatan batik dan abon lele. Maka dari itu, dengan program KKN-P kami fokuskan pada pemulihan dan pemanfaatan kembali fasilitas pembuatan batik dan abon lele.

Peralatan yang diberikan pemerintah desa kepada kelompok wanita desa Sumberejo pada awalnya bertujuan agar wanita di desa tersebut memiliki kegiatan positif pada bidang usaha akan tetapu kelompok wanita ini tidak aktifdalam kegiatan tersebut. Agar kelompok wanita ini kembali aktif, dengan memulihkan kembali cara pemasarannya. Intik batik kami memperbarui desain batik menjadi desain yang lebih menggambarkan Desa Sumberejo dan untuk abon lele kami membantu dalam pembuatan logo agar lebih menarik lagi. Dan disini kami juga memnafaatkan media sosial untuk pemasarannya.

### 3.2 Sepenggal Cerita di Sumberejo

Oleh : Aldiastin Dwiardianingrum

Orang tua saya sempat merasa khawatir dengan lokasi KKN yang akan saya dapatkan, karena orang tua saya jauh dengan keberadaan saya disini dan sekarang masih dalam masa pandemi Covid-19 yang semakin banyak orang yang mudah tertular membuat orang tua saya merasa takut dan was-was kepada saya. Setelah saya mendapatkan informasi dari Universitas bahwa saya di tempatkan di Desa Sumberejo, Kecamatan Wonoayu. Saya langsung memberitahukan kepada orang tua saya bahwa saya mendapatkan lokais KKN yang dekat dengan tempat tinggal saya. Setelah orang tua saya mendengar kabar tersebut, orang tua saya sedikit merasa legah karena saya tidak perlu meninggalkan asrama dalam jangka waktu yang lumayan lama selama melaksanakan program KKN tersebut.

Mendapatkan lokasi KKN di Desa Sumberejo, Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo membuat saya senang, karena lokasi KKN sangat dekat dengan tempat tinggal saya yaitu Asrama Kampus 3 UMSIDA. Akibat dari adanya virus Covid-19 ini kita mahasiswa UMSIDA dalam melaksanakan program KKN tahun 2021 ini di bagikan lokasi yang dekat dengan tempat tinggal tiap mahasiswa. Lebih tepatnya lokasi KKN yang saya dapatkan, kali ini merupakan tetangga desa tempat saya tinggal.

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN, pada tanggal 20 Februari 2021 kita mengadakan pertemuan di rumah ketua kelompok KKN untuk membicarakan tentang program kerja yang akan kami lakukan di Desa Sumberejo. Kami melakukan musyawarah dan kesepakatan bersama anggota untuk memilih kepengurusan kelompok KKN. Setelah mencapai kesepakatan bersama, kami melakukan pembagian kelompok untuk

setiap proker yang akan dilakukan dan tugas piket pada Balai Desa Sumberejo, karena sekarang masih dalam pandemic tidak boleh melakukan kegiatan yang banyak dan tidak boleh berkerumun pada saat piket. Untuk menghindari terjadinya hal tersebut kami membatasi waktu dan tempat yang akan dipakai oleh kami.

### 3.3 KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Sumberejo

Oleh : Lailatul Noerfiqqih Rizki Fittriyah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu, KKN adalah suatu proses pembelajaran secara langsung yang terjun langsung ke masyarakat sekitar seperti di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dimana mahasiswa yang mengikuti KKN-P di desa yang berlokasi di Desa Sumberejo Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo provinsi Jawa timur.

Di desa sumberejo kami telah menyusun beberapa kegiatan dan program kerja yang nantinya untuk mengembangkan desa tersebut beberapa kegiatan dan program kerja tersebut diantaranya yakni yang pertama memanfaatkan pertenakan Lele yang ada di Desa Sumberejo yang nantinya dikembangkan dengan Lele tersebut dijadikan abon Lele sehingga dapat dijual dan memiliki nilai harga yang tinggi disbanding tidak di olah, mahasiswa KKN-P juga membantu pemasaran abon Lele tersebut melalui online yakni seperti Instagram store pemasaran melewati online juga membantu warga Desa Sumberejo yang kurang mengerti pemasaran berupa online, pemasaran tersebut juga bertujuan agar abon lele tersebut dapat dikenal secara luas sehingga mudah dalam

pemasarannya. Yang kedua adalah membantu pembuatan design batik yang belum dimiliki warga Desa Sumberejo, di Balai Desa Sumberejo terdapat beberapa warga yang mengikuti pelatihan batik tulis yang dipimpin oleh salah satu warga yang ahli dalam membatik namun di Desa Sumberejo sendiri belum ada desain batik yang khas yang merupakan icon dari Desa Sumberejo sehingga kami mahasiswa yang mengikuti KKN-P membuat kan desain batik tulis khas dari Desa Sumberejo yang nantinya akan menjadi icon dari desa Sumberjo, desain batik tersebut dapat diharapkan agar Desa Sumberejo dikenal oleh masyarakat luas lewat desain batiknya yang khas dari desa tersebut di dalam permasalahan permasalahan yang ada di desa Sumberejo tersebut mahasiswa diharapkan dapat berperan sebagai problems solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses pemecahan masalah masalah yang telah disebutkan dan juga berperan sebagai pengembangan Desa Sumberejo selain kedua masalah tersebut mahasiswa kegiatan tersebut juga salah satu dari program kerja mahasiswa KKN-P juga membenahi sarana dan prasarana yang ada di balai desa Sumberejo kegiatan tersebut meliputi membersikan balai desa Sumberejo dan juga perpustakaan nya dan menambahkan tanaman di sekitar balai desa Sumberejo di dalam kegiatan pengabdiannya terhadap masyarakat di desa Sumberejo mahasiswa memberikan pengalaman pengalaman ilmu pengetahuan vakni berupa sosialisasi mengenai Covid19, pemanfaaatan sampah bukan hanya itu kami juga memberikan pengalaman berupa teknologi dan seni dalam memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan juga menanggulanginya secara tepat seperti contohnya pemanfaatan Ecoenzim pemanfaatan tersebut dapat mengurangi sampah yang berupa buah atau sayuran yang nantinya dapat dijadikan pupuk, pembersih lantai, pembersih kamar mandi masih banyak lagi sehingga sampah tersebut memiliki manfaat dapat mengurangi limbah sampah di desa Sumberejo. Oleh karena itu kami berharap dengan adanya kegiatan KKN ini dapat diharapkan melahirkan pribadi yang Tangguh, unggul berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa Ketika sudah terjun di masyarakat, beserta berjiwa kepemimpinan oleh karena itu dengan adanya kegiatan ini mahasiswa KKN-P dari universitas Muhammadiyah sidoarjo membantu mengembangkan desa sumberejo dengan terjun secara langsung kepada masyarakat di desa sumberejo kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo provinsi Jawa Timur.

### 3.4 Keseruan kegiatan di lingkungan sekitar

Oleh: Siti Nur Afifah

Pada saat mendengar mendapatkan lokasi KKN di Desa sumberejo Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo membuat saya sedikit merasa lega, karena lokasi KKN kali ini merupakan lokasi yang dekat dengan tempat tinggal saya. Dan saya merasa senang karena saya mendapat kkn di desa tempat saya tinggal dan dibesarkan. Jadi saya bisa tau bagaimana program – program yang belum terlaksana pada desa tempat saya tingga. Hal tersebut sangat memudahkan kami untuk menyusun beberapa proker untuk kegiatan kami selama atu bulan di desa Sumberejo. Saya juga merasa senang karena tidak ada jarak yang terlalu signifikan atau terlalu jauh dari tempat tinggal saya. Karena bagi saya jika mendapatkan lokasi KKN yang jaraknya tidak jauh dari rumah, orang tua tidak terlalu merasa khawatir dengan kita apalagi di saat pandemi seperti ini, karena jika kita berada jauh dari rumah dan akan bertemu dengan orang baru besar kemungkinan gejala penularan covid 19 dapat menular. Karena jarak lokasi KKN dengan tempat tinggal saya dekat, saya tidak

perlu meninggalkan rumah untuk jangka waktu yang lama, kita bisa pulang pergi dari rumah kita masing-masing. Akibat dari adanya virus Covid-19 ini kita mahasiswa UMSIDA dalam melaksanakan program KKN tahun 2021 ini di bagikan lokasi yang dekat dengan tempat tinggal tiap mahasiswa. Lebih tepatnya lokasi KKN yang saya dapatkan kali ini merupakan desa tempat saya dilahirkan dan dibesarkan.

Pada tim KKNP-32 ini banyak anggota yang rumahnya juga di dekat desa kita melaksanakan kegiatan KKN, jadi sangat efektif untuk dijangkau dari rumah mereka. Hal tersebut sangat menguntungkan bagi kita salah satunya adalah kita tidak perlu mengeluarkan banyak uang saku karena lokasi tempat saya melaksanakan kegiatan KKN sangat dekat dengan rumah saya. Keuntungan yang paling utama yang saya dapatkan ketika mendapat lokasi KKN di desa sendiri adalah kita sudah kenal dengan beberapa perangkat desa yang ada di desa Sumberejo, dan juga kita juga tau bagaimana kondisi desa secara lebih mendalam. Hal tersebut sangat menguntungkan dan memudahkan kita melaksanakan kegiatan KKN.

Sebelum pelepasan mahasiswa KKN saya dan tim KKN 32 sudah melaksanakan survey desa pertama kita ke balai desa terlebih dahulu, karena sebelumnya kita sudah menyusun proker kita untuk desa sumberejo. Lalu kita beertemu dengan Bpk Sudarmaji beliau adalah salah satu peragkat desa di sumberejo dan kebetulan saya sudah kenal beliau sejak lama. Disitu saya dan teman saya mbk Dea mengajukan proker yang telah kita susun sebelumnya. Beliau menyetujui proker kita tentang pengembangan program bumdes dan UMKM desa Sumberejo yang saat ini masih belum berjalan dengan baik. Kami juga mengusulkan proker yaitu sosialisasi kepada anak kecil tentang bahaya Covid19 karena yang saya

lihat di desa saya banyak anak kecil yang kurang peduli terhadap bahaya virus Covid19 ini mereka banyak yang tidak memakai masker saat berpergian rumah, ketika bermain juga mereka selalu berkerumun tanpa adanya jarak yang membatasi mereka, merka juga kurang pengetahuan tentang mencuci tangan. Akhirnya saya dan tim saya melaksanakan sosialisasi terkait bahaya covid19 dan gerakan 5M.

Selanjutnya setelah saya dan tim menemui beberapa perangkat desa, kami mengonsultasikan program kerja kami kepada dosen pembimbing lapangan kami yaitu Ibu Rini yang kebetulan jarak rumah beliau dengan kami kkn tidak jauh, lokasi rumah beliau merupakan tetangga desa dari kegiatan saya melaksanakan KKN. Beliau setuju dengan beberapa proker yang saya dan tim ajukan.

Pada tanggal 18 februari kami dan beberapa tim kami dan juga bu rini menemui bapak carik untuk meminta izin dan memberi surat perizinan dari kampus serta juga membicarakan lebih lanjut proker yang telah kami susun dengan tim yang sebelumnya sudah dipersetujui oleh ibu rini dan bapak carik serta perangkat desa lainnya. Beliau sangat ramah dan baik, dan kebetulan saya sudah kenal lama dengan bapak carik yang menjabat di desa Sumberejo. Setelah pertemuan bapak carik dan ibu Rini selesai selanjutnya kami survey ke tempat batik dan budidaya ikan lele untuk program kerja kami yaitu mengembangkan UMKM desa sumberejo, karena kebetulan di desa Sumberejo banyak warga sekitar yang membudidayakan ikan lele da nada pengrajin batik yang biasanya melakukan pameran batik di kecamatan dengan ibu pkk desa Sumberejo.

Pertama kami kerumah ibu upik untuk mencari informasi bagaimana perkembangan batik di desa Sumberejo. Kebetulan saya dan

beberapa teman saya sudah kenal beliau sejak dari kecil karena rumah beliau sangat dekat dengan tempat kami mengaji waktu kecil, setelah itu kami menanyakan bagaimana pemasaran bati di desa ini dan apakah di desa Sumberejo ini sudah memiliki desain khusus desa sumberejo, beliau menjawab "kalau pemasarannya masih dengan mulut ke mulut dan dijual ditoko toko" akhirnya saya dan tim mempunyai inisiatif untuk mengambangkan pemasaran batik yang ada di desa Sumberejo ini kami menawari kepada ibu Upik untuk menjual batik secara online karena zaman sudah canggih agar batik di desa ini juga terkenal, akan tetapi ada kendala karena ibunya kurang paham dengan teknologi pada zaman ini, lalu saya memberi saran untuk pemasarannya nanti agar di lanjutkan oleh anaknya yang bernama vina dia adalah teman saya ngaji dulu jadi sudah cukup akrab dan enak untuk membincangkan hal tersebut. Lalu saya dan tim juga akan membuatkan desain khas sumberejo agar desa ini memiliki desain tersendiri. Ibu Upik dan anaknya pun menyetuji beberapa saran kami. Akhirnya kami berrgegas pulang karena hari sudah larut. Kami memutuskan untuk ke lokasi pembudidayaan lelenya nanti malam.

Ketika sehabis magrib saya dan Diana saja yang berangkat ke pembudidayaan ikan lele karena jarak rumah kami sangat dekat dengan abah kapiyan dan bapak naim mereka adalah salah satu dari bebebrapa banyaknya pembudidaya ikan lele di sumberejo, kami memilih kerumah abah kapiyan dan bapak naim karena saran dari bapak carik yang katanya kolam lele milik mereka merupakan UMKM desa yaitu kolam hasil bantuan dari pemerintah yang nanti hasilnya dibagi oleh kelompok. Ada sedikit kendala ketika kami sampai dirumah bapak kapiyan, yaitu beliau menolak kedatangan kami karena rumah beliau dekat masjid dan kebetulan di masjid tersebut ada pengajian jadi tidak enak jika kami

bertamu di rumah beliau, akhirnya beliau menyarankan kami untuk kerumah bapak naim. Lalu saya dan Diana bergegas kerumah bapak naim untuk menyakan lebih lanjut terkait pembudidayaan ikan lele di desa sumberejo.

Setelah sampai di rumahnya saya langsung membicarakan apa maksud dan tujuan saya bertamu ke rumah beliau. Selanjutnya saya memberi beberapa pertanyaan terkait pembudidayaan ikan lele, pertama saya bertanya tentang bagaimana penjualan ikan lele di desa ini beliau menjawab "untuk saat ini untuk penjualan hanya sekedar dari mulut ke mulut dan diambil oleh beberapa pengepul ikan lelel saja" lalu saya menyakan apakah ikan lele di sini hanya dijual berupa ikan mentahan saja ? beliau menjawab " iya belum ada olahan khas dari ikan lele disini" akhirnya saya memberi saran kepada bapak Naim jika penjualan ikan lele nya dikembangkan dan dipasarkan secara online dan kami juga ingin membuat olahan khas desa Sumberejo yaitu Abon ikan lele yang memiliki banyak protein dan khasiat. Beliau pun setuju dengan pendapat saya. Akhirnya saya meminta kontak beliau jika ingin melihat kolam iakn lelenya secara langsung dan membeli ikan lele kepada beliau. Karena sudah sangat malam kita tidak mungkin untuk melihat kondisi kolam iakn lelenya.

Setelah semua proker telah kami susun dan menginjak tanggal pelaksanaan kegiatan KKN kita pada minggu pertama membantu kegiatan administrasi di Desa Sumberejo, karena kami menawarkan diri untuk membantu bantu kegiatan di balai desa, akhirnya saya dan teman teman mengadakan piket setiap hari senin sampai jum'at untuk bergantian membantu kegiatan administrasi di Desa Sumberejo. Kita membantu untuk menginput data warga sumberejo untuk vaksinasi Covid19

membantu kegiatan posyandu dan beberpa kegiatan lainnya. Lalu saya dan tim menyusun juklak acara untuk jadwal pelaksanaan proker kita agar terjadwal dengan rapi.

#### 3.5 Pelaksanaan KKN di Sumberejo

Disusun oleh : Ayu Pakarti

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap (1) memberi inovasi untuk lebih memanfaatkan peternakan lele pada desa sumberejo, dengan menjadikan hasil olahan lele tersebut menjadi abon lele untuk dijual (2) membantu pemasaran online, yang kurang dimengerti warga desa sumberejo, berupa instagram store, guna berjualan dalam instagram tersebut , kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat, berjiwa kepemimpinan.

Untuk itu, UMSIDA telah mengembangkan kegiatan KKN. Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan 2 pembangunan/pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah

mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri.

Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulanginya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/ pemberdayaan masyarakat.

Terletak di Desa Sumberejo kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur. Protokol kesehatan COVID-19 sangat penting untuk diterapkan pada masa pandemi seperti sekarang. Kebanyakan anak-anak kurang tahu akan pentingnya menjaga protokol kesehatan ini, masih banyak anakanak yang main di luar rumah tanpa mengenakan masker dan mencuci tangan. Maka dari itu, kami kelompok 32 KKN-P UMSIDA membuat acara sosialisasi untuk anak-anak desa sumberejo. Kami memberikan materi tentang COVID-19 dan Gerakan 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga Jarak. Menjauhi kerumunan dan Membatasi mobilkitas dan interaksi) Masyarakat kurang paham akan banyaknya manfaat sampah organik, maka dari itu, kami KKN-P kelompok 32 akan mengenalkan apa itu Eco-Enzym, dengan membuat acara sosialisasi pada warga desa sumberejo, ibu-ibu PKK. Kami akan mempraktekkan bagaimana cara membuat eco-enzym yang benar, karena eco-enzym ini dapat menjadi pembersih serba guna yang dapat digunakan untuk keperluan rumah tangga, contohnya : sabun pencuci piring, sabun pel lantai, sabun pencuci pakaian.

# 3.6 JEJAK PERJALANAN KKN DESA SUMBEREJO

Oleh : Nabila Veren Estefany

Pada program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan tahun 2021 dimana bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Kegiatan yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yaitu mahasiswa memberikan rasa empati dan kepedulian terhadap masyarakat dengan program-program yang telah diusung. Tujuan dari KKN ini mahasiswa dapat membantu permasalahan yang ada di sebuah desa dengan menuangkan ilmu yang di dapat di masa perkuliahan untuk diterapkan dan disalurkan melalui sebuah pengabdian masyarakat.

Dalam program KKN-P kami berkesempatan melakukan KKN di Desa Sumberejo yang bertempatkan di salah satu kecamatan yang berada di kecamatan wonoayu, kabupaten Sidoarjo. Secara geografis wilayah Desa Sumberejo memiliki luas ± 118,775 ha, di Desa Sumberejo mayoritas bekerja sebagai petani padi dan sayur sebagai mata pencahariannya. Selain itu mereka juga memanfaatkan lahan kosong untuk membuat usaha. Salah satu usaha yang digeluti yaitu budidaya ikan lele, itulah mengapa Desa Sumberejo memiliki sebuah julukan sebagai "Kampung sumber air dan sumber pangan" dan masyarakat Desa Sumberejo juga memiliki kerajinan membatik.

KKN ini berlangsung selama 1 bulan yang sangat berkesan dengan tim kami yang berjumlah 22 mahasiswa dan mahasiswi. Perjalanan KKN kami sangat berkesan dengan memiliki tim sangat kompak dan saling mendukung satu sama lain untuk menjalankan program kerja dengan baik dan maksimal. Desa Sumberejo merupakan

desa yang cukup strategis dimana desa tersebut dekat dengan pasar, mall, pemukiman warga yang begitu pesat serta akses jalan yang mudah di jangkau dan dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat, Desa Sumberejo juga memiliki jumlah air bersih yang melimpah dan juga memiliki tempat pembuangan sampah yang cukup baik.

Dari hasil obeservasi kami dan melakukan wawancara dengan carik Desa Sumberejo, kami menyusun program kerja mengenai pembuatan abon ikan lele, membuat desain dan melakukan pembuatan batik, sosialisasi covid 19 dan sosialisasi Eco Enzym dari sampah sayuran dan buah limbah organik dari rumah tangga.

Program kerja pertama kami yaitu melakukan pemanfaatan ikan lele untuk dijadikan abon lele, dari hasil obeservasi bahwa salah satu masyarakat di Desa Sumberejo memiliki kolam ikan lele yang di budidayakan selain itu masyarakat lainya sudah menjadi pengepul ikan lele untuk di jual kembali. Selain itu di dalam ikan lele terdapat kaya akan manfaat, salah satunya terdapat sumber protein tinggi di dalamnya dan memiliki kadar kolesterol rendah. Selanjutnya kami juga membantu mengembangkan UMKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sumberejo dengan melakukan pemasaran online melalui media sosial seperti instagram dan offline kami lakukan menawarkan langsung kepada masyarakat.

Program kerja kedua yaitu membuat desain dan membuat batik, karena kami melihat kurangnya pemasaran produk batik secara online. Batik merupakan salah satu keunikan dan ciri khas setiap daerah yang ada di Indonesia. Di Desa Sumberejo ini sudah ada yang melakukan pembuatan batik di setiap tahunnya. Tim kami membuat desain batik

dengan makna sebagai pembeda khas sumberejo dengan khas daerah lainnya. Sumberejo berasal dari kata "Sumber" karena banyak sumber mata air, sehingga air cocok untuk di jadikan salah satu desain yang kami buat. Selanjutnya, salah satu masyarakat di Desa sumberejo membudidayakan ikan lele, karena itu kami juga membuat desain batik bermotif lele. Sedangakan untuk bandeng menjadikan ciri khas kota Sidoarjo dan motif tumbuhan yang melambangkan Sumberejo sebagai desa yang subur. Dalam kegiatan ini kami juga melakukan branding kemasan dan logo serta pemasaran online melalui sosial media untuk di perkenalkan pada masyarakat agar berkembang luas.

Program kerja ketiga kami yaitu sosialisasi covid 19. Kami melakukan kegiatan sosialisasi covid-19, gerakan 5M, cara memakai dan membuang masker dengan benar. Hal ini dilakukan karena masih ada anak-anak yang kurang menyadari bahayanya virus corona dan meremehkan protokol kesehatan, sedangkan anak-anak rentang terpapar covid 19. Dalam kegiatan ini kami menjelaskan tentang covid 19, gerakan 5M, cara memakai dan membuang masker dengan benar disertai dengan pencegahan. Kami juga melakukan sesi kuis untuk mengingat kembali apa yang telah dipaparkan dalam materi tersebut. Diakhir acara kami membuat ice breaking dan tak lupa juga mengajak anak-anak untuk melakukan gerakan mencuci tangan dengan benar secara bersama-sama.

Program kerja yang terakhir yaitu sosialisasi Eco Enzyme. Pemanfaatan limbah organik dari sampah rumah tangga seperti sayur dan buah-buahan tujuannya sangat bermaanfaat agar lebih mengurangi beban bumi serta bumi bersih dari limbah. Hasil dari pembuatan Eco Enzyme ini memiliki kaya akan manfaat seperti manfaat sebagai pembersih lantai, pembersih toilet, pembasmi minyak, pengganti sabun cuci piring dan

penyubur tanaman, selain itu Eco Enzym murni yang tanpa adanya campuran tambahan bisa digunakan untuk mengobati luka. Ampas Eco Enzyme bisa digunakan untuk membersihkan kloset dengan cara di blender halus, pengharum mobil dengan cara di keringkan dan bisa digunakan untuk pupuk tanaman organik. Dalam kegiatan Eco Enzyme ini kami juga memberikan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK dan mepraktikkan langsung cara pembuatannya.

## 3.7 Terima kasih Desa Sumberejo

Oleh: Dea putri wihelmina febryanti

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan hal yang wajib bagi hampir semua mahasiswa program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Program KKN merupakan salah satu tanggung jawab dari universitas atau perguruan tinggi kepada masyarakat biasanya dilakukan secara langsung agar mahasiswa sebagai agent of change tahu dan dapat merasakan dinamika dalam kehidupan masyarakat dimana kegiatan ini dilaksanakan di desa dengan tujuan mengimplementasikan apa yang didapatkan di perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat.

Hal ini bukan perkara yang mudah memang untuk melakukan pengembangan dan perbaikan masyarakat daerah . mengingat belum tahunya pandemi akan berakhir mau tak mau mahasiswa tetap melaksanakan KKN dan programnya lantaran pihak universitas juga tidak ingin memperlambat kelulusan para mahasiswanya.

Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) ini, pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menempatkan mahasiswanya sesuai domisili atau sesuai Kartu keluarga (KK) . Pelaksanaan kegiatan KKN Non kerja berlangsung selama kurang lebih satu bulan dan juga di setiap

kelompok KKN tersebut diambil dari setiap prodi yang berbeda. Di samping pelaksanaan kegiatan KKN, pastinya kami selaku mahasiswa dibekali berbagai materi terlebih dahulu yang telah disediakan oleh panitia dan pembimbing universitas. Tujuan diadakannya pembekalan tersebut adalah supaya pada saat kegiatan KKN berlangsung dapat berjalan dengan lancar dan dapat mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi pada saat tiba di masing-masing desa tersebut. Selain itu, sebelum melaksanakan kegiatan KKN di desa. Kami juga harus melakukan survei desa yang tujuannya adalah untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang dialami oleh desa ataupun potensi apa yang terdapat dalam desa.

Pada saat pengumuman KKN ini menjadi hal yang paling penting untuk saya karena saya dapat mengetahui lokasi serta kelompok KKN saya dan Alhamdulilah saya mendapatkan lokasi KKN sesuai domisili saya yaitu di Desa Sumberejo, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. lokasi KKN kali ini merupakan lokasi yang dekat dengan tempat tinggal saya. Tidak ada jarak yang terlalu jauh dari tempat tinggal saya. Saya pribadi senang rasanya mendapatkan lokasi kegiatan KKN di Desa Sumberejo dan cukup senang dengan rekan satu kelompok KKN yang saya mereka asik dan mudah untuk diajak bekerja sama dan setelah tau nama-nama dan kontak teman satu kelompok,salah satu anggota kelompok saya mereka membuat grup whatsaap untuk memudahkan kita berkomunikasi dan memberi informasi kemudian kami mulai berhubungan satu sama lain dan ketemuan untuk mempersiapkan program-progam yang akan dilaksanakan selama KKN kami berkumpul bersama semua anggota untuk survey lokasi , situasi dan kondisi desa sumberejo kemudian

berkoordinasi dengan pihak-pihak daerah yang ada di lokasi desa sumberejo.

Setelah tiba di desa ini, perjalanan KKN-P 32 dimulai dengan di dampingi Dosen pembimbing lapangan (DPL) serta memberikan surat pengantar peserta KKN ke desa lokasi KKN. Diawali dengan berkunjung ke Balai Desa Sumberejo guna untuk memperkenalkan tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA kepada perangkat desa dan sekaligus survei tahap awal untuk mencari tahu tentang informasi yang ada di Desa Sumberejo ini. Syukur alhamdulillah sangat baik dari Bapak imron hamzah selaku sekretaris desa dan Beliau mewakili kepala desa karena belum adanya peresmian kepala desa pada saat itu , beliau mengatakan bahwa sangat senang dengan datangnya tim pengabdian kepada masyarakat UMSIDA ke desa ini, beliau juga berharap agar Tim KKN dapat berinovasi dengan UMKM yang ada di Desa Sumberejo ini mengingat banyak sekali UMKM di dalam desa ini yang dapat dikembangkan.

Agenda kelompok kami pada minggu pertama difokuskan pada pengembangan UMKM di Desa Sumberejo. Selama adaptasi dan pengenalan ini, banyak kisah seru yang terjadi. Banyak hal-hal baru yang mungkin kita tidak diajarkan di kampus yang kita dapat ketika bermasyarakat. Pada saat kami survei ke berbagai tempat UMKM, kelompok kami menyusun program kerja yang akan dilaksanakan serta membuat proposal dan anggaran dengan anggota kelompok untuk menyusun anggaran keperluan kebutuhan bersama walaupun selama kegiatan KKN berjalan kami tetap mengkuti aturan dan protokol kesehatan termasuk meminimalkan aktivitas pertemuan fisik. mengingat kembali bahwa program kerja wajib bagi tim kita yaitu mengembangkan produk unggulan desa. Proker pertama mengarah pada membuat suatu

produk baru yang berbahan dasar ikan Lele yaitu produk Abon ikan lele UMKM dari ibu yanti yaitu kader desa sumberejo yang sedang mengalami penurunan penjualan selama pandemi ini dengan latar belakang tersebut tim KKN mengoptimalkan UMKM desa sumberejo lewat pemanfaatan abon ikan lele , di desa sumberejo memiliki budidaya ikan Lele kelompok kami melakukan survey ke kolam lele untuk melihat kondisi kolam lele secara langsung serta kami membeli ikan lele yang besar seberat 5kg untuk di olah menjadi abon

Hari berikutnya kami mempersiapkan bahan dan alat untuk pembuatan abon lele serta memepersiapkan kemasan dan logo abon lele, membuat social media untuk abon lele dan mempromosikan secara online tujuannya sebagai pemngembangan BUMDES sumberejo, branding kemasan, promosi secara online yang merupakan salah satu metode pemasaran digital. proses pembuatan abon lele ini merupakan salah satu produk olahan ikan lele yang diolah melalui proses penggorengan dan penambahan bumbu rempah-rempah. untuk mendapatkan abon yang berkualitas tinggi diperlukan pengolahan yang baik serta proses pengolahan yang dilakukan dalam produk adalah pemasakan.abon umumnya memiliki gizi yang cukup baik dan dapat dikonsumsi sebagai lauk pauk.

Agenda kelompok kami yang kedua adalah tim kami berkunjung kerumah ibu upik kader desa sumberejo beliau adalah pengrajin Batik tulis kemudian kami sharing dengan ibu upik tentang proses pembuatan batik tulis serta bahan yang diperlukan dalam proses pembuatan batik dan pemasaran batik. Tim kami pada hari berikutnya bergegas untuk mempersiapkan pembuatan batik sebagai masker dan taplak meja serta membantu untuk memasarkan produk yang sudah dibuat oleh ibu upik

kader desa sumberejo. Kami membuat desain batik dengan ciri khas desa sumberejo hari itu membuat sketsa batik terlebih dahulu pada kain mory kemudian pencantingan , pemalam serta pewarnaan untuk batik setelah jadi hasilnya kami menyiapkan kemasan dan logo batik serta mengemas semua produk dan membuat akun media social mulai memasarkan secara online.

Agenda minggu ketiga , tim kami melakukan penghijauan di balai desa sumberejo serta kami melakukan kerja bakti disekitar daerah desa sumberejo karena melihat kondisi taman yang tidak terawat dengan baik , diawali membersihkan balai desa sumberejo taman balai desa , sampah disekitar baru membersihkan di sekitar daerah desa sumberejo, kemudian kita menanam tanaman yang cocok di masa pandemi seperti ini yaitu tanaman toga kelompok kami tidak hanya menanam tanaman toga saja tetapi menanam tanam hias juga agar taman yang awalnya tidak terawat nampak lebih menarik dipandang.

Agenda minggu keempat, Tim kami mengadakan acara Sosialisasi Covid-19 dan gerakan 5M kepada anak-anak desa sumberejo tujuan kegiatan sosialisasi ini diberikan untuk meyampaikan informasi tentang pencegahan penularan virus corona covid-19 di daerah desa sumberejo serta menambah wawasan anak untuk menekan penyebaran virus dengan mematuhi protokol kesehatan, menjauhi kerumunan. Sosialisasi di adakan hari sabtu di balai desa sumberejo kelompok kami mempersiapkan alatalat untuk sosialiasi , menyebarkan undagan kemudian mengarahkan dan memastikan peserta untuk memakai masker , mencuci tangan serta menjaga jarak. Alhamdulilah banyak anak-anak yang mengikuti acara sosialisasi ini dan sangat menyenangkan karena mereka mau memperhatikan materi kemudian mempraktekkan cara memakai melepas

dan membuang masker kemudian mencuci tangan yang benar, kemudian kita seru-seruan bersama supaya anak-anak tidak bosan kita senam bersama, bernyanyi bersama, membagikan alat tulis, snack serta memberikan hadiah kepada mereka yang bisa mempraktikkan materi yang sudah di berikan di depan.

Agenda minggu kelima , Tim kami pada hari sabtu tanggal 27 maret mengadakan acara sosialisasi pembuatan Ecoenzym sejuta manfaat yang akan di sampaikan oleh pemateri ibu dosen pembimbing lapangan (DPL) kami tujuannya untuk mengurangi limbah sampah demi kepetingan lingkungan dan masyarakat, kami mengundang ibu-ibu PKK untuk mengikuti sosialisasi ecoenzym , jadi saya dan teman-teman sekelompok mengumpulkan sampah organik baik buah maupun sayuran limbah dapur untuk di olah menjadi ecoezym biasanya dalam rumah tangga bisa menjadi pembersih lantai , bisa sebagai pupuk serta pencuci piring. Jadi ecoenzym ini adalah hasil dari fermentasi limbah dapur yang multiguna dan bahannya sangat mudah kita jumpai dikehidupan sehari-hari. Sebelum sosialisasi kita di damping (DPL) untuk praktik pembuatan ecoenzym yang akan di praktikkan ke ibu-ibu PKK.

Dari sekian kegiatan yang telah kami lakukan selama satu bulan di desa, memanglah tidak terasa. Banyak hal yang dapat membuat saya merasa betah di Desa Sukorejo ini, di antaranya adalah bertemu dan belajar bersama dengan adikadik kecil. dengan melihat keceriaan yang nampak di wajah mereka, dapat menghilangkan rasa khawatir, bosan dan juga dapat membuat saya merasa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Warga setempat pun sangat ramah.

3.8 Perjalanan ku Saat KKN di Desa Sendiri

Disusun oleh: Diana Santi P. M.

KKN atau (Kuliah Kerja Nyata) adalah kewajiban yang harus

dilakukan oleh semua mahasiswa dimanapun kampus mereka berada.

KKN termasuk syarat mutlak kelulusan untuk setiap mahasiswa. Ditengah

pandemi Covid-19 mau tak mau kegiatan KKN tetap harus dilaksanakan

sesuai dengan aturan. Kegiatan ini menitik beratkan pada pengabdian

masyarakat yang beralokasi didaerah tempat tinggal masing-masing

mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo (UMSIDA).

Ketika pengumuman KKN mungkin jadi hal yang paling penting

lagi untuk saya karena mendapatkan lokasi KKN sesuai domisili saya

yaitu di Desa Sumberejo Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

membuat saya merasa lega,karena lokasi KKN kali ini merupakan lokasi

yang dekat dengan tempat tinggal saya. Tidak ada jarak yang terlalu

signifikan atau terlalu jauh dari tempat tinggal saya,kemudian setelah tau

lokasi KKN ada pengumuman di grup kelas melalui ketua kelas,baru saya

tau teman-teman satu kelompok saya ternyata ada yang teman sd ,smp

dan sma hal tersebut membuat saya senang setidaknya ada teman yang

saya kenal.

Sebelum KKN dimulai kita mengadakan meet up untuk saling

mengenal teman satu kelompok dan membicarakan struktur anggota dan

program kerja kita selama KKN. Setelah selesai membahas hal tersebut

kita kemudian mencoba ke desa Sumberejo untuk menanyakan hal-hal

yang ada di Sumberejo agar untuk mencapai kesepakatan program kerja

yang akan kita laksanakan selama KKN.

43

Pada saat KKN dimulai kita semua mencoba mengakrabkan diri satu sama lain meskipun hal tersebut agak sulit karena ada yang sudah saling kenal dan sekelas sehingga hanya berbicara kepada teman-teman itu saja. Saya yang orangnya termasuk introvert hanya berbincang kepada teman yang sudah saya kenali saja tetapi saya juga mencoba dekat dengan teman-teman yang lain dan mereka juga memberikan feedback yang baik kepada saya.

Selang beberapa hari kemudian saat kita mengerjakan program kerja membuat abon lele kita mulai merasa akrab dan cocok sehingga mulai saat itu saya merasa bahwa teman kelompok saya ternyata baik. Saya kemudian mencoba mengakrabkan diri dengan teman-teman yang lain. Banyak hal yang terjadi saat kita melaksanakan progam kerja ini dari kesulitan memasak sampai hasil yang kurang memuaskan sehingga kita membuat lagi pada hari berikutnya dengan didampingi ibu yanti yang seorang kader yang mengerti cara membuat abon lele tersebut.

Kemudian setelah kita melaksanakan progam kerja membuat abon lele kita melaksanakan progam kerja selanjutnya yaitu batik. Disana kita mencanting bersama dan kita pertama kali belajar bagaimana cara mencanting tersebut, meskipun hasilnya tidak bagus karena ada yang kurang tebal dalam proses pencantingannya tapi kita tetap mencoba sekali lagi sampai selesai.

Setelah selesai membatik kita libur beberapa hari dilanjutkan minggu selanjutnya yaitu kita membersihkan dapur balai desa bersamasama. Selesai membersihkan dapur kita menunggu bapak lurah dan kita bertamu ke rumah kepala desa yang baru, disana kita membahas program kerja kita dan memberi ide agar balai desa diberi tanaman ke bapak lurah

dan ibu lurah yang alhamdulillah nya mereka menyetujui program kerja kita yang sudah berjalan tersebut.

Minggu berikutnya kita melaksankan progam kerja membuat rak untuk bunga/menanam tumbuhan untuk diletakkan di balai desa meskipun sebenarnya kita tidak ada niatan untuk membuat hal tersebut. Meski banyak cekcok karena masalah pot dan tumbuhan tapi kita tetap melaksakan dan selesai juga dalam beberapa hari.

Selanjutnya setelah masalah tanaman selesai kita membahas program kerja kita selanjutnya yaitu mengadakan sosialisasi 5M. Kita mengundang anak-anak disekitaran balai desa dan kita juga membawa adik-adik kita sendiri untuk meramaikan acara tersebut meskipun sebelum acara ada hal yang tiba tiba terjadi yaitu kita disuruh melaksanakan kerja bakti dijalan yaitu membersihkan rumput-rumput dan sampah yang berserakan dijalan. Karena anggota kita lumayan banyak yaitu 22 anggota kita membagi kelompok ada yang kerja bakti dan ada juga yang di balai desa untuk menyiapkan hal yang akan dibutuhkan untuk acara tersebut. Dan setelah kita selesai kerja bakti kita kembali ke balai desa dan kita menunggu adik-adik untuk datang, disana kita bermain game, belajar, senam dan adik-adik sangat antusias mengikuti acara tersebut kemudian kita berfoto bersama. Dan tidak lupa membagikan hadiah kepada pemenang,jajan,masker dan pensil. Terima kasih ya adik-adik...

Pada minggu selanjutnya kita akan melaksanan sosialisasi lagi yaitu ecoenzym tapi sebelum melaksanakan hal tersebut kita mencoba belajar terlebih dahulu yang juga didampingi sama ibu rini selaku Dpl kita yang sangat baik meskipun awalnya ada kendala tapi selesai juga kita belajar membuat ecoenzym tersebut. Dan semoga saat acara sosialisasi ecoenzym dilancarkan sehingga tidak ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi

Masih banyak lagi hal-hal yang terjadi saat kita melaksanakan KKN. Ada banyak suka dan duka yang terjadi tapi saya sangat bersyukur bisa kenal kalian semua. Tetap jaga kesehatan selalu meskipun menjelang berakhirnya KKN ini badan sudah hampir KO. Di mulai perkuliahan dengan tugas sudah menumpuk tapi kita tetap bisa melaksanakan KKN ini dengan baik. Terima kasih kalian sudah menjadi teman selama satu bulan lebih ini. Semoga kita berjumpa lagi dan jangan lupakan aku ya temanteman wkwkwk. Segitu dulu ya cerita saat KKN ini berlangsung dan Terima kasih sudah membaca cerita ku ini.

### 3.9 KKN ditengah pandemic

Disusun oleh : Faizatun Nafsi

Saya mendapatkan lokasi KKN di Desa sumberejo Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo membuat saya sedikit merasa lega, karena lokasi KKN kali ini merupakan lokasi yang dekat dengan asrama tempat tinggal saya. Tidak ada jarak yang terlalu signifikan atau terlalu jauh dari tempat tinggal saya, karena saya merupakan orang yang sedikit sulit untuk membaur dengan lingkungan baru. Karena jarak lokasi KKN dengan tempat tinggal saya dekat, saya tidak perlu meninggalkan rumah untuk jangka waktu yang lama, kita bisa pulang pergi dari rumah kita masingmasing. Akibat dari adanya virus Covid-19 ini kita mahasiswa UMSIDA dalam melaksanakan program KKN tahun 2021 ini di bagikan lokasi yang dekat dengan tempat tinggal tiap mahasiswa. Lebih tepatnya lokasi KKN yang saya dapatkan kali ini merupakan tetangga desa tempat saya tinggal.

Orang tua saya sempat merasa kawatir dengan lokasi KKN yang akan saya dapatkan, mengingat sekarang masih dalam masa pandemi Covid-19 yang semakin banyak orang yang mudah tertular membuat mereka merasakan was was. Setelah saya mendapatkan informasi dari Universitas bahwa saya di tempatkan di Desa Sumberrejo Kecamatan Wonoayu saya langsung meberitahukan kepada orang tua saya bahwa saya mendapatkan lokais KKN yang dekat dengan tempat tinggal saya. Setelah orang tua saya mendengar kabar tersebut, orang tua saya sedikit merasa lega karena saya tidak perlu meninggalkan rumah asrama dalam jangka waktu yang lumayan lama selama melaksanakan program KKN tersebut.

Dari awal orang tua saya mendengar kabar saya akan melaksanakan program KKN jauh sebelum saya mengetahui lokasi dimana saya akan melaksanakan program KKN tersebut orang tua saya selalu berpesan kepada saya terutama ibu saya yang setiap hari berpesan untuk selalu menjaga kebersihan, menjaga jarak, dan selalu mentaati protokol kesehatan. Beliau sangat kawatir mengingat semakin meningkatnya jumlah orang yang terjangkit virus Covid-19. Ibu saya kawatir karena kegiatan KKN ini pasti akan bertemu dan melakukan kegiatan dengan banyak warga baru di Desa Sumberejo tersebut dan banyak melakukan aktivitas di luar.

Sebelum pelepasan mahasiswa KKN saya sudah tidak merasa kawatir lagi karena jarak tempat tinggal dan lokasi KKN yang dekat, orang tua saya juga selalu memberikan semangat dan dukungan agar kegiatan KKN yang akan saya laksanakan dengan kelompok saya berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Saya juga menyerahkan segala sesuatu kepada

Allah agar diberikan kelancaran, kesehatan, kemudahan dalam menjalankan kegiatan KKN-P 2021.

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN pada tanggal 20 Februari kita mengadakan pertemuan di rumah salah satu anggota kami untuk membicarakan tentang proker yang akan kami lakukan di Desa Sumberejo. Kami melakukan musyawarah kelompok dan mencapai kesepakatan tentang pembagian kepengurusan anggota KKN dan proker yang akan kita lakukan. Setelah mencapai kesepakatan anggota kepengurusan KKN dan proker, kita selanjutnya melakukan pembagian kelompok untuk setiap proker yang akan kita laksanakan, mengingat sekarang masih dalam masa pandemi Covid-19 ini tidak boleh melakukan kegiatan yang jumlahnya menyebabkan orang berkerumun. Untuk menghindari terjadinya hal tersebut kami membagi kelompok untuk setiap proker yang akan kita laksanakan.

Setelah pembagian kelompok tersebut kami sebagian anggota melakukan observasi di Desa Sumberejo. Dari hasil observasi tersebut kami mendapatkan beberapa informasi mengenai permasalahan yang terjadi di Desa Sumberejo, tetapi informasi tersebut masih belum lengkap karena pada saat itu anggota perangkat desa yang kami temui tidak legkap karena ada anggota yang izin ataupun sedang keluar untuk melakukan tugasnya.

Pada tanggal 22 Februari kita melakukan observasi kembali dengan membawa surat pengantar dari Universitas dan juga kita di dampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan dalam melakukan observasi ke Desa Popoh. Dari hasil observasi yang kita lakukan dengan bertemu perangkat desa dan pengurus BUMDes sebelum kegiatan KKN dilaksanakan kita mendapatkan berbagai macam informasi yaitu terdapat berbagai permasalahan yang ada pada masyarakat Desa Sumberejo yang perlu mendapat penanganan dan pembenahan. Permasalahan tersebut mulai dari permasalahan ekonomi, sumber daya manusia, lingkungan, kesehatan, dan BUMDes Desa Sumberejo.

Pada tanggal 24 Februari kita melanjutkan kegiatan penggalian informasi tentang Desa Sumberejo dengan di dampingi oleh perangkat desa setempat. Dari kegiatan tersebut kami mendapatkan banyak informasi tentang profil desa, keuangan desa, dan juga informasi lainnya yang menyangkut tentang profil Desa Sumberejo. Setelah mendapatkan informasi tentang profil Desa Sumberejo kita melakukan pemantapan proker kembali yang dilakukan di Balai desa yang sudah di berikan izin oleh Desa untuk kita melakukan pertemuan KKN.

Setelah menginjak taggal pelaksanaan kegiatan KKN kita pada minggu pertama membantu kegiatan administrasi di Desa Sumberejo, karena pihak perangkat Desa yang membutuhkan bantuan kami para mahasiswa KKN mengadakan piket setiap hari senin sampai jum'at untuk bergantian membantu kegiatan administrasi di Desa Sumberejo.

Keesokan harinya pada tanggal 26 Februari kita melaksanakan kegiatan pemasangan Banner di balai Desa Sumberejo yag di lakukan oleh sebagian anggota kami. Untuk anggota yang lainnya mempersiapkan bahan-bahan untuk pembuatan proker pertama yaitu pembuatan abon lele. Kami membagi tugas untuk mempersipkan bahan-bahan pembuatan abon lele tersebut, contohnya pembagian tugas untuk pemebelian lele, bumbu-bumbu, cabe, santan, dan bahan-bahan yang lainnya, pembuatan abon lele di lakukan di rumah anggota kami yaitu di rumah diana.

Pada tanggal 27 Februari kami melakukan kunjungan ke rumah Dosen Pembimbing Lapangan kami untuk konsultasi tentang proposal dan proker untuk kegiatan KKN yang diwakilkan oleh sebagian anggota. Untuk anggota lainnya melakukan proker selanjutnya yaitu membatik, awal pertama kita ke rumah ibu upik selaku yang membantu kita untuk menjalankan proker batik di desa sumberejo tersebut. Setelah itu kita mulai untuk pembelian alat dan bahan yang di perlukan saat membatik, setelah itu kita langsung melakukan pembatikan yang di bimbing dan di ajari langsung dengan ibu upik batik sampai selesai.

Seiring berjalannya waktu, setiap hari dari pagi sampai sore kami memiliki kegiatan, teman seanggota sangat kooperatif sehingga kami tidak mengalami masalah internal yang cukup serius, hanya kesalahpahaman yang saya maklumi karena kami berusaha menyatukan pikiran dan menghadapi 22 kepribadian orang yang berbeda, tentu bukan hal yang mudah untuk menahan ego masing-masing, bukan juga hal yang mudah untuk menyatukan pikiran kami, tapi kembali lagi kami menyadari bahwa KKN ini membawa nama baik Universitas dan juga kegiatan KKN ini tujuannya membentuk keluarga baru, sehingga kami tidak ingin terjadi konflik yang dapat merusak image kami di depan masyarakat. Setiap kesulitan pasti ada jalan untuk menyelesekainnya, begitu juga untuk menyatukan kepribadian dari 22 orang yang berbeda memang memerlukan waktu.

Hari-hari berikutnya dalam pelaksanaan KKN kami juga banyak menjumpai masyarakat yang masih berkerumun dengan tidak memperhatikan protokol kesehatan. Banyak dari masyrakat yang apabila ke warung kopi (warkop) masih tidak memakai masker padahal penggunaan masker tersebut penting untuk menghindari penularan virus

Covid-19 ini. Banyaknya masyarakat yang kita temuai masih mengabaikan protokol kesehatan, kami melakukan sosialisasi dengan pemasangan banner dan poster di pintu masuk dan keluar Desa Sumberejo tentang pentingnya menjaga protokol kesehatan, penyebaran brosur kepada masyarakat tentang klaster baru Covid-19 yang juga banyak masyarakat yang masih belum mengetahui, kami melakukan sosialisasi saat ada kegiatan posyandu balita dan lansia yang diberikan saran oleh bidan setempat agar kami tidak terlalu sering mengumpukan masyarakat, juga tidak lupa pembagian masker dan handsanitizer kepada masyrakat sekitar yang berkerumun dan keluar rumah masih tidak menggunakan masker. Kami juga melakukan edukasi kepada anak-anak kecil Desa Sumberejo tentang bagaimana mencuci tangan yang baik dan benar dengan mengadakan permainan jika salah satu dari anak kecil tersebut mengetahui bagaimana cara mencuci tangan yang baik da benar kami akan memberikan hadiah untuk anak tersebut. Dengan dilakukannya sosialisasi dan edukasi ini di harapkan warga Desa Sumberejo lebih mentaati protokol kesehatan.

Kita juga melakukan pemasaran abon lele kepada masyarakat sumberejo secara offline maupun online. Kami memanfaatkan media online yang ada untuk membantu pemasaran abon lele contohnya kami sudah memiliki media pemasaran online malalui instagram, untuk pemasaran secara offline kami akan terjun secara langsung ke pasar dan kami juga keliling kerumah-rumah warga untuk memasarkan abon lele produksi KKN-P 32 di desa Sumberejo.

# 3.10 Pengalaman dari Pengabdian

Oleh : Hanik Oktaviya Nurhayati

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masayarakat oleh mahasiswa. KKN adalah kegiatan yang sangat dinantikan oleh mahasiswa karena selain banyak pengalaman yang akan didapat juga dapat berteman dengan mahasiswa-mahasiswi hebat dari berbagai macam Jurusan di UMSIDA . Dengan adanya KKN saya berharap dapat menerapkan ilmu yang telah saya pelajari dari universitas dengan terjun langsung ke masyarakat. Ada yang sedikit berbeda pada KKN kali ini yaitu tentang lokasi penempatan kelompok. Sebelum masa pandemi seperti saat ini lokasi penempatan KKN cukup jauh dari tempat tinggal, sedangkan pada masa pandemi lokasi KKN disesuaikan dengan domisli masing-masing. Dengan adanya penempatan domisli ini saya merasa bersyukur karena kemungkinan sangat kecil akan penularan covid-19.

Saya mendapatkan lokasi KKN yang berada di desa Sumberejo Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Jarak rumah saya dengan desa Sumberejo hanya perlu menempuh waktu beberapa menit saja. Pada 16 Februari anggota merencanakan pertemuan untuk berkenalan dan membagi tanggung jawab kepengurusan. Kemudian kami survey ke lokasi serta mendiskusikan tentang proker yang akan disusun untuk kegiatan KKN-P. Dari hasil diskusi terdapat empat proker yang akan kami laksanakan yaitu membuat inovasi pemanfaatan ikan lele sebagai abon dan pemasaran secara digital, membuat desain batik khas desa Sumberejo, sosialisasi gerakan 5 M kepada anak-anak dan membuat sosialisisi Eco-Enzym.

Pada tanggal 25-27 Februari, kami memberikan tawaran dalam bidang pendidikan yaitu jika anak-anak mengalami kesulitan dalam hal belajar maka kami siap membantu dengan memberikan pelajaran secara gratis mulai hari senin sampai hari jum'at. Kegiatan belajar bersama ini akan kami lakukan di balai desa Sumberejo. Kami membagi menjadi lima kelompok dimana satu kelompok beranggotakan 4 sampai 5 orang, hal ini dilakukan untuk mengurangi mobilitas. Saat melakukan kegiatan belajar bersama kami selalu mematuhi protokol kesehatan yang telah ditentukan. Untuk melaksanakan kegiatan belajar bersama hal pertama yang kami lakukan adalah membersihkan perpustakaan mini yang ada di balai desa agar nyaman saat digunakan. Karena covid-19 ini perpustakaan mini jarang di gunakan sehingga kami membersihkan ruangan tersebut memerlukan waktu yang cukup lama. Kami membersihkan buku yang berdebu dan menatanya kembali dengan rapih, menyapu, mengepel, membersihkan jendela, dan membersihkan beberapa lahan.

Pada tanggal 2 Maret kami mulai mengerjakan proker pertama kita yaitu pembutan lele menjadi abon, pengemasan abon lele, dan melakukan pemasaran digital. Membuat abon lele bukan semudah kita memakannya karena selain tenaga kesabaran juga di perlukan dalam pembuatannya. Hal pertama yang di siapkan pada saat membuat abon lele yaitu mengukus lele terlebih dahulu, sambil menunggu daging lele matang kami menyiapkan bumbu yang akan kita gunakan. Bumbu tersebut yaitu santan, bawang putih, bawang merah, serai, cabai merah, jahe, gula dan sedikit garam. Bumbu tersebut diiris kecil-kecil kemudian kami haluskan dengan belender. Setelah halus bumbu tersebut aduk sampai agak kental, sembari mengaduk bumbu. Anggota lain membantu memisahkan daging

lele dengan tulang dan dicincang halus kemudian kami memasukkan lele yang telah halus ke bumbu dan di aduk sampai menjadi abon.

Setelah beberapa jam mengaduk abon lele akhirnya jadi juga kami senang karena pembuatan abon lele sesuai dengan apa yang kami harapkan. Abon yang sudah matang akan akan melalui tahap pengeringan dulu sebelum proses pengemasan karena agar abon tahan lama dalam kemasan. Abon lele dikemas dengan menggunkan standing pouch dan kami menimbang tiap standing pouch yang berisi abon lele agar semua adil sesuai takaran. Di standing pouch sudah ditempeli desain produk yang telah di buat oleh si dekdok. Setelah proses pengemasan kami membuat akun untuk mempromosikan abon lele khas desa Sumberejo melalui media sosial. Media sosial yang kami gunakan yaitu aplikasi Whatsapp dan Instagram. Promosi digital ini dilakukan agar abon khas Sumberejo bukan hanya dikenal di desa itu sendiri namun di harapkan juga dapat terkenal luas dimasyarakat.

Pada tanggal 7 Maret kami melanjutkan proker ke 2 kami yaitu membuat desain batik khas desa Sumberejo. Ada 3 desain batik yang telah dibuat oleh anggota kami kemudian anggota bermusyawarah untuk memilih desain batik yang akan di gunakan sebagai batik khas desa Sumberejo. Setelah bermusawarah kami mendapatkan kesepakatan tentang desain mana yang akan kami pakai. Setelah itu kami pergi ke rumah ibu Upik, beliau adalah orang yang bersedia membimbing kami untuk membuat kain batik khas desa Sumberejo. Langkah pertama yang kami lakukan yaitu menggambar desain yang telah kita buat di atas kain mori. Kemudian kami bergantian mencanting kain yang telah kami gambar. Ibu Upik dengan sabar menenagkan kami yang pada saat itu kami merasa cantingan kami masih belum rajin. Ini karena masih pengalaman

pertama kami, namun kami tidak menyerah dan mencoba mencanting kembali dan hasilnya cukup memuaskan.

Pada tanggal 9 Maret kami melakukan pewarnaan batik di desa Jetis bersama ahli batik. Pewarnan ini di lakukan oleh perwakilan anggota. Pewarnaan batik dilakukan dengan berbagai macam pewarnaan. Ada dua jenis proses pewarnaan batik yaitu dengan proses celup dan proses colet. Proses celup biasa di gunakan untuk mewarnai bagian kain yang luas seperti background. Satu kali pencelupan hanya bisa menggunakan satu warna. Sedangkan proses colet digunakan untuk mewarnai bagian batik yang lebih detail dan membutuhkan banyak warna. Pada 11 Maret batik telah selesai melalaui proses pewarnaan. Selanjutnya kami melakukan pengemasan kain batik dan menempelkan label pada kemasan. Dan dilanjutakan pada tanggal 12 Maret kami melakukan evaluasi mengenai kegiatan minggu ini, serta melanjutkan kegiatan persiapan untuk kegiatan sosialisasi 5 M pada anak-anak.

Pada 20 Maret sebelum kami melakukan kegitan sosialisasi 5 M kami membantu perangkat desa untuk melaksakan kerja bakti di sekitar jalan desa Sumberejo. Beberapa jam setelahnya kami melaksanakan proker kami yaitu sosialisasi 5 M pada anak-anak desa Sumberejo. Acara berjalan dengan lancar, hanya saja awalnya kami ada kendala pada LCD tetapi akhirnya dapat kami atasi sehingga kami dapat melakukan acara hingga selesai. Di samping itu acara dapat selesai dengan baik karena kerja sama panitia yang baik serta panitia melakukan jobdisk yang telah di berikan dengan baik. Pada kegiatan sosialisasi ini kami benar-benar menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Saat peserta masuk ke balai desa anggota kami memberi handsanitizer kemudian mengecek suhu tubuh mereka. Kemudian saat kegitan berlangsung kami juga menegur

peserta yang maskernya di lepas. Dan menghimbau agar memakai kembali maskennya dengan bahasa sopan dan lembut.

Pada tanggal 27 Maret kami melaksanakan sosialisasi Eco-Enzym yang akan di hadiri oleh bapak Lurah, bapak Rohman selaku ketua panitia KKN, dan Ibu Rini selaku DPL dan pemateri. Sosialisasi ini di hadiri oleh ibu-ibu PKK desa Sumberejo. Sosialisasi Eco-Enzym (EE) ini dilaksanakan kareana ada banyak manfaat yang bisa kita dapatkan. EE sendiri adalah hasil fermentasi limbah dapur organic seperti ampas buah dan sayuran, gula (gula coklat, gula merah atau gula tebu), dan air. Produk EE merupakan produk ramah lingkungan dan mudah dibuat. Manfaat dari EE yaitu sebagai cairan pembersih, pupuk tanaman, pengusir hama, dan dapat melestarikan lingkungan. Selain itu pengelolaan sampah akan terbantu dan berdampak segnifikan untuk pengurangan sampah jika di rumah tangga dimanfaatkan dengan baik.

# 3.11 pemanfaatan ikan lele, sampah dan sosialisasi covid-19 di desa sumberejo kecamatan wonoayu sidoarjo

Disusun Oleh: Fia Novitasari (181335300023)

Seluruh Mahasiswa yang menempuh Perguruan Tinggi Strata Satu harus melakukan pengabdian kepada masyarakat. Yang mana hal itu masuk kedalam mata kuliah wajib yang disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi yang wajib ditempuh oleh mahasiswa untuk salah satu syarat menempuh skripsi di semester tujuh. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terdapat beberapa macam Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ditawarakan kepada Mahasiswa, diantaranya:

a. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pencerahan (KKN-P)

- b. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terpadu (KKN-T)
- c. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional (KKN Internasional)
- d. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Muhammadiyah untuk Negeri (KKN-mu)

Berdasarkan beberapa macam KKN yang ditawarkan tersebut pembedanya adalah waktu dan tempat pelaksanaannya. Pada kesempatan ini pula kami mengambil program KKN Pencerahan yang dilaksanakan selama 1 (satu) bulan mulai 22 Februari 2021 – 01 April 2021.

Desa Sumberejo adalah lokasi kegiatan KKN Pencerahan kelompok 32 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, terletak di Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Mendapatkan lokasi KKN di Desa Sumberejo membuat saya sedikit merasa lega, karena lokasi KKN kali ini merupakan lokasi yang dekat dengan tempat tinggal saya. Tidak ada jarak yang terlalu signifikan atau terlalu jauh dari tempat tinggal saya. Jarak lokasi KKN dengan tempat tinggal saya yang dekat, saya tidak perlu meninggalkan rumah untuk jangka waktu yang lama, kita bisa pulang pergi dari rumah kita masing-masing. Akibat dari adanya virus Covid-19 ini kita mahasiswa UMSIDA dalam melaksanakan program KKN tahun 2021 ini di bagikan lokasi yang dekat dengan tempat tinggal tiap mahasiswa.

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN pada tanggal 22 Februari 2021 kita mengadakan pertemuan di rumah salah satu anggota kami untuk membicarakan tentang proker yang akan kami lakukan di Desa Sumberejo. Kami melakukan musyawarah kelompok dan mencapai kesepakatan tentang pembagian kepengurusan anggota KKN dan proker yang akan kita lakukan. Setelah mencapai kesepakatan anggota kepengurusan KKN dan proker, kita selanjutnya melakukan pembagian

kelompok untuk setiap proker yang akan kita laksanakan, mengingat sekarang masih dalam masa pandemi Covid-19 ini tidak boleh melakukan kegiatan yang jumlahnya menyebabkan orang berkerumun. Untuk menghindari terjadinya hal tersebut kami membagi kelompok untuk setiap proker yang akan kita laksanakan.

Setelah pembagian kelompok tersebut kami sebagian anggota melakukan observasi di Desa Sumberejo. Dari hasil observasi tersebut kami menapatkan beberapa informasi mengenai permasalahan yang terjadi di Desa Sumberejo, tetapi informasi tersebut masih belum lengkap karena pada saat itu anggota perangkat desa yang kami temui tidak legkap karena ada anggota yang izin ataupun sedang keluar untuk melakukan tugasnya.

Pada tanggal 18 Februari 2021 kita melakukan observasi kembali dengan membawa surat pengantar dari Universitas dan juga kita di dampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan dalam melakukan observasi ke Desa Sumberejo. Dari hasil observasi yang kita lakukan dengan bertemu perangkat desa sebelum kegiatan KKN dilaksanakan kita mendapatkan berbagai macam informasi yaitu terdapat berbagai permasalahan yang ada pada masyarakat Desa Sumberejo yang perlu mendapat penanganan dan pembenahan. Permasalahan tersebut mulai dari permasalahan ekonomi, sumber daya manusia, lingkungan, kesehatan, dan BUMDes Desa Sumberejo.

Setelah menginjak taggal pelaksanaan kegiatan KKN kita pada minggu pertama kita melaksanakan kegiatan pemasangan Banner di balai desa Sumberejo yang dilakukan oleh sebagian anggota kami, serta membantu kegiatan administrasi di Desa Sumberejo, karena pihak perangkat Desa yang membutuhkan bantuan kami para mahasiswa KKN. Kami mengadakan piket setiap hari senin sampai jumat untuk bergantian membantu kegiatan administrasi di Desa Sumberejo. Kita membantu dalam pengimputan data untuk vaksinasi covid-19 di Desa Sumberejo.

Keesokan harinya pada tanggal 02 Maret kita melaksanakan kegiatan proker kita yaitu pembuatan abon lele dan pengemasannya, serta membuat sketsa batik, karena di Desa Sumberejo sendiri terdapat kolam lele yang dikelola oleh salah satu warga Desa Sumberejo,yang dimana dalam produksi jual belinya hanya menjual hasil ternaknya saja. Dikarenakan minimnya pengetahuan warga desa sumberejo dalam memproduksi hasil ternak lele, oleh sebab itu dalam meningkatkan hasil produksi hasil ternak lele kami menciptakan sebuah produk baru yang berupa abon lele. Abon lele ini nantinya akan kami pasarkan melalui social media. Selain itu usaha lain yang dikembangkan di desa sumberejo terdapat pelatihan batik, tetapi belum memiliki desain khas dari desa itu sendiri. Oleh karena itu kami membuatkan desain yang nantinya menjadi sebuah ciri khas dari batik sumberejo. Kami membagi tugas untuk mempersipkan bahan-bahan pembuatan abon lele dan pembuatan desain batik tersebut.

Hari-hari berikutnya dalam pelaksanaan KKN kami juga banyak menjumpai masyarakat khususnya anak-anak yang masih berkerumun dengan tidak memperhatikan protokol kesehatan. Banyak dari anak-anak yang apabila ke luar rumah masih tidak memakai masker padahal penggunaan masker tersebut penting untuk menghindari penularan virus Covid-19 ini. Banyaknya masyarakat khususnya anak-anak yang kita temuai masih mengabaikan protokol kesehatan, kami melakukan sosialisai tentang COVID-19 dan pentingnya menjaga protokol kesehatan,

serta edukasi kepada anak-anak kecil Desa Sumberejo tentang bagaimana mencuci tangan yang baik dan benar dengan mengadakan permainan jika salah satu dari anak kecil tersebut mengetahui bagaimana cara mencuci tangan yang baik da benar kami akan memberikan hadiah untuk anak tersebut. Dengan dilakukannya sosialisasi dan edukasi ini di harapkan warga Desa Sumberejo lebih mentaati protokol kesehatan.

Pada tanggal 27 Maret kita melaksanakan melakukan kegiatan proker yang terakhir yaitu sosialisasi ecoenzym, bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat betapa pentingnya upaya daur ulang sampah, karena pengolahan sampah yang belum dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat di Desa Sumberejo. Produk ecoenzym nantinya yang dapat mengubah sampah menjadi suatu produk yang bermanfaat untuk keperluan rumah tangga. Selain itu kita juga dapat mengurangi sampah dilingkungan sekitar.

### 3.12 KKN di Desa terdekat

Disusun oleh : Dinny Pertiwi Dewi

Saat ini aku tengah meninjak sebagai mahasiswi semester 6, dan pada semester ini aku sedang menjalani progam yang diadakan oleh kampus, yaitu KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Dengan kondisi yang sedang pandemi, untuk tahun ini KKN dilakukan didesa masing-masing atau desa terdekat yang terletak dari posisi rumah kita. Hal ini dilakukan karena sangat tidak memungkinkan untuk melakukan KKN diluar kota ditengah kondisi yang seperti ini. Kebetulan Aku ditempatkan disebuah desa yang

letaknya tidak jauh dari rumah, desa Sumberejo kecamatan Wonoayu tepatnya. di UMSIDA KKN dilaksanakan dari tanggal 22 Februari hingga tanggal 7 April, atau jika dihitung KKN dilaksanakan selama 6 Minggu. selama 6 minggu ini aku dan kelompok KKN-ku harus melaksanakan program-program yang telah kita buat dan disepakati dari awal.

Diminggu pertama, aku dan teman-teman melakukan survey di beberapa tambak atau kolam ikan milik masyarakat sekitar, karena program kerja kita salah satunya adalah pembuatan abon lele, pada pembuatan abon lele ini kita mengambil lele dari salah satu masyarakat sekitar. Kita membuat abon lele disalah satu rumah dari anggota KKN, menurutku proses pembuatan lele cukup mudah, kita hanya perlu mengukus lele dan memisahkan daging dari duri serta kulitnya. Kemudian lele diberi bumbu dan dimasak hingga matang, namun yang membuat proses pembuatan abon lele terlihat sulit adalah proses memasaknya, membutuhkan waktu hingga dua jam untuk bisa menjadi abon, selama dua jam kita harus terus mengaduk hingga matang. Karena program kita adalah pemasaran produk abon lele, sehingga setelah lele sudah menjadi abon kami mengemas dan menjual hasil abon yang telah kita buat. Kita memasarkan produk kita lewat sosial media seperti Instagram dan Whatsapp.

Kemudian di minggu kedua kita mendesain motif batik yang akan menjadi motif batik khas dari desa Sumberejo. Setelah itu kain batik yang telah di desain akan dibuat masker. Dalam proses pembuatannya kita didampingi oleh salah ibu upik atau selaku mitra batik di desa Sumberejo. Tahap untuk membuat batik menurutku cukup rumit, karena proses yang dilakukan hingga menjadi kain batik sangat banyak. kita harus mendesain terlebih dahulu, setelah itu kita menggambar desain tersebut di kain,

setelah digambar selanjutnya yaitu proses penyantingan, setelah dicanting kain batik diwarnai dan setelah diberi warna kemudian kain akan dijemur hingga kering.

Kemudian di minggu ketiga kita melakukan sosialisasi tentang covid-19 kepada anak-anak didesa sumberejo, saat sosialisasi kita menjelaskan bagaimana virus covid bisa menular, bagaimana cara agar kita tidak tertular, gejala apa saja yang muncul ketika tertular, tak hanya itu, kami juga mengajarkan bagaimana cara untuk mencuci serta memakai dan melepas masker dengan benar. Di akhir acara kami menambahkan kegiatan senam sebagai hiburan agar anak tidak merasa bosan dan berkesan. Selepas acara kami memberi satu persatu alat tulis kepada peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi covid.

Dan di minggu keempat ini kita mengadakan sosialisasi yang ditujukan kepada ibu-ibu di desa sumberejo, kita mengadakan sosialisasi tentang Ecoenzym, ecoenzym merupakan sebuah cairan serbaguna yang terbuat dari ampas tebu, sampah sayur dan buah. Kami mengadakan sosialisasi Ecoenzym agar sampah sayur dan buah masyarakat disekitar bisa digunakan dengan baik dan bermanfaat dalam segala hal. Dan untuk minggu berikutnya kita fokuskan untuk mngerjakan laporan, logbook, artikel dan essay sebagai bukti bahwa kita telah melakukan KKN.

# 3.13 Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia di Desa Sumberejo Disusun oleh : Nindy Ellyn

Program KKN-P (Kuliah Kerja Nyata – Pencerahan) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini kami diberikan pengalaman belajar yang baru untuk menambah pegetahuan, kemampuan, kesadaran hidup ditengah masyarakat dengan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah – masalah yamg dihadapi dlingkungan masyarakat.

KKN-P tahun ini memang sedikit berbeda dibandingkan KKN tahun-tahun sebelumnya karena kami menjalankan kewajiban KKN kami ditengah adanya pandemi Covid-19 sehingga kami melaksanakan KKN dengan segala peraturan protokol kesehatan. Sebenarnya ini juga membuat kami sedikit kesusahan karena segala kegiatan yang kami buat diharuskan sesiau dengan protokol kesehatan yang ketat sehingga membuat kami kurang leluasa terhadap semia proker kami akan tetapi itu membuat kami menjadi lebih berfikir bagaimana caranya agar acara tetap berjalan lancar dan protokol juga tetap diterapkan.

Khusus tahun ini lokasi pelaksanaan KKN sangatlah dekat dengan domisili mahasiswa UMSIDA yang bertempat di Desa Sumberejo Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Ini yang membuat KKN kali ini sangat spesial. Biasanya lokasi untuk KKN berada di luar kota jauh dari keluarga juga jauh dari pengawan orang tua. Aku merasa sangat beruntung bisa KKN tahun ini karena tidak tinggal jauh dari keluarga. Keluarga juga tidak cemas untuk melepas kami KKN tahun ini karena setiap hari bisa pulang dan melihat keluarga berkumpul. Kami juga tidak perlu banyak beradaptasi dengan lingkungan baru. Mengingat saya sendiri juga kurang bisa beradaptasi dengan lungkungan baru dengan cepat.

Saya merasa beruntung bisa mendapatkan banyak teman baru dari berbagai jurusan. Dengan berbagai latar berbeda akan tetapi kita berkumpul disini dengan tujuan yang sama yaitu pengabdian kepada masyarakat desa Sumberejo. Mengenal mereka membuat saya sangat senang dan juga sangat membekas dihati karena mereka sangatlah terbuka dengan teman baru bahkan kami saat ini sudah seperti keluarga meskipun sebenarnya kita baru kenal di KKN ini tapi kami hampir tidak memiliki jarak satu sama lain.

Dalam pengabdian KKN-P 2021 tahun ini salah satu pogram kerja yang kami pilih adalah memanfaatkan ikan lele menjadi abon. Melihat banyak sekali peternak lele yang berada di Desa Sumberejo dan juga banyaknya ibu rumah tangga yang tidak bekerja disana. Sehingga kami berencana untuk memberdayakan ibu-ibu di Desa Sumberejo agar lebih produktif. Alhamdulillah ternyata proker kami juga disambut baik oleh warga Desa Sumberejo. Sehingga membuat kita lebih bersemangat untuk menjalankan proker ini. Berawal hanya bermodal nekat melihat dari youtube ternyata Allah SWT menghendaki proker kita dan abon lele yang kita buat berhasil dan memiliki cita rasa yang enak. Diawal kita sebenarnya sedikit pesimis karena tidak ada yang membimbing kami membuatnya. Akan tetapi kami yang mempunyai tekat kuat dan berfikiran positif bahwa apa yang kita rencanakan akan berhasil.

Selain karena ingin memanfaatkan banyaknya budidaya ikan lele di Desa Sumberejo kami membuat abon ikan lele dikarenakan kandungan yang sangat baik dalam ikan lele seperti 12 gram protein,energi 149 kalori,lemak 8,4 gram dan karbohidrat 6,4 gram. Dan setelah diolah menjadi abon lele mengandung 0,259 gram omega-3 asam lemak, berasal dari EPA (0.049g), DHA (0,128), dan ALA (0.082g), per 100 gram. Ikan lele juga memiliki banyak sekali khasiat bagi kesehatan antara lain:

• Menyehatkan otak dan jatung

Penyedia asupan protein yang baik

Sumber vitamin B12

Rendah merkuri

Abon lele juga menjadi alternatif bagi orang-orang yang tidak

menyukai bentuk ikan lele dan juga rasa amis yang ada di ikan lele. Abon

ikan lele juga dapat menjadi alternatif bagi anak – anak yang susah sekali

makan ikan. Karena ikan lele sudah diolah dengan sedemikian rupa dan

bermacamnya bumbu yang ada pada abon lele sehingga membuat anak -

anak tidak akan mengetahui bahwa itu adalah abon ikan.

Alasan utama kami memilih proker ini adalah untuk membantu

para ibu - ibu rumah tangga yang berada di Desa Sumberejo agar

mendapatkan tambahan pemasukan walaupun hanya dirumah. Kami juga

membantu membuatkan sosial media untuk pemasaran produk abon lele.

Kamipun juga disambut baik oleh anak - anak karang taruna di Desa

Sumberejo yang mau membantu memasarkan abon lele setelah

pengabdian kami berakhir.

3.14 Lokasi KKN dekat dengan Asrama

Disusun oleh : Ririn Fatmawati

Mendapatkan lokasi KKN di desa Sumberejo, kecamatan

Wonoayu, kabupaten Sidoarjo membuat saya senang karena lokasi KKN

sangat dekat dengan Asrama Kampus 3 UMSIDA. Sebelum melaksanakan

kegiatan KKN, pada tanggal 20 Februari kita mengadakan pertemuan

dirumah salah satu anggota kami untuk membicarakan tentang proker

yang akan kami lakukan di desa Sumberejo. Kami melakukan musyawarah

65

kelompok dan mencapai kesepakatan tentang pembagian kepengurusan anggota KKN dan proker yang akan kita lakukan. Setelah mencapai kesepakatan anggota kepengurusan KKN dan proker, selanjutnya kami melakukan pembagian kelompok untuk setiap proker yang akan dilaksanakan, mengingat sekarang masih dalam masa pandemi Covid-19 ini tidak boleh melakukan kegiatan yang jumlahnya menyebabkan orang berkerumun. Untuk menghindari terjadinya hal tersebut kami membagi kelompok untuk setiap proker yang akan kita laksanakan.

#### 3.15 Bersyukur dapat mengikuti KKN

Oleh: Afif Fahrurozi

Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan KKN Pencerahan 2021 di Desa Sumberejo dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Sumberejo ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, keluarga baru dan kenangan yang akan selalu teringat. Kami banyak belajar dalam memahai keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk Desa Sumberejo, para warga, keluarga besar KKN Pencerahan Desa Sumberejo, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan KKN ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do'a, KKN Pencerahan Desa Sumberejo dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspiransi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

#### 3.16 Sumberejo punya cerita

Oleh: Nadiyatus Setia Ningrum

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat disuatu daerah tersebut. Selain pengabdian kepada masyarakat, KKN juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh pada semester genap ini. Pelaksanaan KKN berlangsung selama sebulan, tepatnya pada tanggal 22 februari – 1 april 2021. KKN sendiri bisa mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mulai mengadakan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan pada bulan Februari- April 2021, Adapun pihak universitas membagi beberapa pilihan yaitu ada KKN kerja dan KKN non kerja. Namun saya memilih KKN non kerja, karena saya tidak memiliki kesibukan lainnya, dan bisa juga mendapatkan pengalaman di masyarakat nantinya.

Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN), pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menempatkan mahasiswa berdasarkan tempat tinggal masing-masing. Seluruh mahasiswa kuliah kerja nyata dibagi beberapa kelompok tersebut. Salah satunya saya termasuk anggota kelompok KKN P-32, yang ditempatkan di Desa Sumberejo, Kec. Wonoayu, Kab. Sidoarjo. Alhamdulillah, pada saat itu selaku tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammdiyah Sidoarjo disambut dengan baik,ramah oleh kepala desa beserta perangkat lainnya.

Secara geografis Desa Sumberejo merupakan salah satu desa di kecamatan Wonoayu, Secara administratif wilayah desa sumberejo terdiri dari 2 dusun yang memiliki permasalahan berupa pengolahan sampah yang belum dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sekitar, karena memang terbatasnya keterampilan yang dimiliki warga serta keterbatasan alat didesa Sumberejo. dengan banyaknya sampah di Desa Sumberejo bisa dijadikan salah satu potensi besar untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga, sehingga perlu adanya upaya untuk di daur ulang yang bisa meminimalisir permasalahan lingkungan yang terjadi. dengan melihat adanya permasalahan tersebut, kami membuat produk ecoenzim yang dapat mengubah sampah yang menjadi suatu produk yang bermanfaat untuk keperluan rumah tangga. Selain itu kita juga dapat mengurangi sampah dilingkungan sekitar.

Selama kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung, hari pertama KKN bagiku masih belum ada yang spesial ataupun kegiatannya. Namun sayangnya, ketika beberapa hari kemudian kelompok KKN-P 32 telah merancang berbagai program kerja untuk KKN. Keesokan harinya kami tim KKN-P 32 desa Sumberejo, Kec wonoayu Sidoarjo mengadakan kegiatan program kerja. Untuk menjalankan proker KKN wajib kami memilih untuk memperkenalkan produk baru (Abon Lele) yang kami buat. Yang mana kami dapat menambahkan dan memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Sumberejo ini. Selain menjalankan proker, kelompok kami juga masih membantu kegiatan yang ada didesa seperti Posyandu, Kerja bakti dan lain sebagainya.

Dari sekian kegiatan dan program kerja yang telah kami lakukan selama sebulan didesa, memanglah tidak terasa. Banyak hal yang membuat saya merasa nyaman didesa Sumberejo ini, diantaranya melihat keceriaan wajah masyarakat yang sangat ramah. Banyak cerita senang,bahagia bersama teman-teman tim KKN-P 32 di desa Sumberejo.

#### 3.17 Happiness After

Disusun oleh : Melania Pangestu

Saat pertama kali mendengar kabar akan diadakannya KKN untuk mahasiswa semester enam, banyak hal yang saya rasakan. Saya merasa gugup karena merasa belum ada persiapan dan terlalu medadak. Tetapi di lain sisi, saya merasa sangat senang karena saya akan menjalankan banyak kegiatan kembali. Semasa pandemi, tidak dipungkiri saya merasa sangat bosan karena tidak banyak yang saya lakukan. Dengan adanya KKN-P, saya merasa kembali produktif.

Kami menyusun kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Sesuai kesepakatan bersama kami akan melaksanakan empat program kerja yakni pembuatan abon lele, pengembangan batik Sumberejo, Sosialisasi COVID 19 dan Gerakan 5M, serta Sosialisasi Ecoenzym. Kesepakatan yang kami buat tentu saja berdasarkan beberapa pertimbangan dari hasil survey sebelum kegiatan KKN-P dimulai.

Yang pertama, Kami memilih membuat abon lele karena sebagian besar masyarakat desa Sumberejo membudidayakan ikan lele sehingga kami ingin membuatnya menjadi sebuah produk yakni abon lele. Yang kedua, pengembangan batik Sumberejo. Setiap setahun sekali, Desa Sumberejo akan berpartisipasi dalam kegiatan pameran kecamatan dengan memasarkan produk-produk salah satunya adalah batik. Namun, sangat disayangkan karena Sumberejo belum memiliki desain tetap atau khas yang mencerminkan desa Sumberejo itu sendiri. Untuk itu, kami membantu dalam pembuatan desain batik khas Sumberejo. Selain itu,

kami juga memasarkan hasil dari abon lele dan membatik secara online. Yang ketiga, Pertimbangan kami dalam mengadakan Sosialisasi COVID 19 dan Gerakan 5M dengan sasaran anak-anak desa Sumberejo adalah kami ingin memberikan pengetahuan mengenai bahayanya virus corona dan Gerakan 5M sebagai solusi pencegahannya karena masih banyak masyarakat khususnya anak-anak yang tidak mematuhi protokol kesehatan padahal anak-anak juga termasuk rentan yang terkena COVID 19. Sedangkan sosialisasi Ecoenzym, karena kurangnya pengelolaan sampah di Desa Sumberejo sehingga kami ingin memberikan pengetahuan dalam pengelolaan sampah organik yang dapat dimanfaatkan sebagai produk serbaguna.

Saya berharap kegiatan kami akan berjalan dengan lancar. Namun, tidak ada kegiatan tanpa kendala. Tidak ada pembelajaran dari sebuah kesalahan. Kami mengalami berbagai macam kendala di setiap program kerja. Pada saat proses pembuatan abon lele, dana yang diperkirakan membengkak karena produk abon lele hanya jadi 5 bungkus sehingga kami perlu membeli ikan lele untuk diolah lagi sebagai abon lele. Pada saat pembuatan batik, kami membuat dua batik khas Sumberejo yang pada awalnya ingin kami jual utuh yang bisa digunakan sebagai baju dan juga kami inovasikan sebagai masker tidak berjalan dikarenakan kami salah pada saat awal proses pembuatan sketsa. Sehingga kami memutuskan hanya memasarkan secara online hasil batik ibu Upik yang membimbing kami dalam program kerja membatik ini.

Pada sosialisasi COVID 19 dan Gerakan 5M, saya merasa sangat senang karena kuota full dan banyak anak-anak yang datang tepat waktu. Kendalanya hanya anak-anak yang terlalu pendiam sehingga acara berlangsung kurang meriah. Namun, untuk mengatasinya kami mengajak

anak-anak menari bersama sehingga dapat membuat anak-anak lebih ceria.

Kendalapun tidak kami jumpai hanya pada saat program kerja berlangsung. Di keseharian pun kami memiliki beberapa masalah seperti kurang disiplinnya kami. Yang paling membuat saya kecewa adalah saya selaku sie acara sudah menyusun agenda selama satu bulan. Namun, agenda yang saya buat berantakan, saya juga sempat berdebat dengan teman se-KKN. Saya merasa kecewa karena semuanya tidak berjalan sesuai planning awal. Lalu saudara saya bilang "Kamu terlalu ambisius. Kamu marah saat semua berjalan tidak sesuai kemauanmu. Ikutin saja alurnya. Bisa jadi itu yang terbaik, kan?".

Saya mencoba mengikuti saran dari saudara saya. Saya mengikuti alurnya dan tetap mengerjakan apa yang menjadi tugas saya hingga KKN-P berakhir. Saya senang, kami dapat mengatasi segala kedala dengan baik. Saya belajar banyak hal terutama pentingnya bekerjasama tanpa keegoisan dan juga pentingnya planning yang matang dalam setiap kegiatan.

#### 3.18 Sepenggal cerita KKN di Desa Sumberejo

Oleh : Melisa Dwinanda Rahayu

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Februari 2021 - 1 April 2021. KKN ini termasuk kegiatan rutin yang diadakan oleh Universitas setiap tahunnya, di Univeritas Muhammadiyah Sidoarjo KKN terdiri dari dua pilihan yakni KKN-Pencerahan dan KKN-Tematik. Pada semester ini saya memilih KKN-Pencerahan, dengan tujuan untuk mengapdi pada masyarakat guna mengembangkan wawasan alam

dan mampu memahami kehidupan masyarakat dengan berbagai macam permasalahan yang ada.

Karena adanya pandemi ini pembagian kelompok KKN kali ini berdasarkan dengan domisili dari para mahasiswa itu sendiri. Pada KKN-P 2021 saya mendapatkan kelompok 32 yakni di desa Sumberejo Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Setelah terbagi kelompok, kami kelompok 32 melakukan survey desa dan melakukan kunjungan di Balai Desa Sumberejo. Di sana kami disambut hangat oleh bapak carik Desa Sumberejo, karena waktu itu bapak Kepala Desa terpilih belum dilantik. Selanjutnya, pada waktu survey kami menggali potensi yang ada di Desa Sumberejo. Dan disana terdapat banyak potensi yang ingin kami kembangkan lagi seperti adanya pengrajin batik dan para warga banyak yang membudidayan ikan lele. Maka dari itu, hasil budidaya lele tersebut kami jadikan abon lele dan akan dibantu oleh salah satu kader Desa Sumberejo.

KKN-P Desa Sumberejo membuat beberapa proker yang akan dilaksanakan di desa tersebut. Salah satunya yaitu, pengembangan batik tulis khas Sumberejo karena di desa ini terdapat beberapa pembatik dan masih belum memiliki desain khas dari Desa Sumberejo. Oleh karena itu, kami dari tim KKN-P Desa Sumberejo membuatkkan batik tulis khas Sumberejo dengan desain yang memiliki arti dari desa ini sendiri seperti, adanya gambar ikan lele yang menggambarkan bahwa di Desa Sumberejo banyak warga yang membudidayakan ikan lele. Adanya ikan bandeng yang mengartikan bahwa Desa Sumberejo ini terdapat di Kabupaten Sidoarjo. Kemudian adanya dedaunan hijau yang mengartikan bahwa Desa Sumberejo adalah desa yang subur. Terakhir, kami memberi warna biru pada batik khas Sumberejo Karena Desa Sumberejo diartikan dengan

desa kaya akan air. Dan kami mebuatkan kemasan serta logo batik, Setelah itu kami mebuatkan e-commerce untuk para pembatik agar bisa berjulan online.

Proker kami yang kedua yakni Pemasaran abon lele. Abon lele ini kami buat agar pembudidaya ikan lele tidak hanya memasarkan ikan lele mentah saja, tetapi memiliki inovasi baru yakni abon lele. Dan kami juga membuatkan kemasan dan logo yang menarik untuk abon lele ini agar dapat memikat para pembeli. Setelah itu, kami jug membuatkan ecommerece untuk pemasaran abon lele ini agar abon lele ini tidak hanya dijual melalui berita dari mulut ke mulut. Dalam pemasaran abon lele ini sendiri kami menggandeng dari karangtraruna Desa Sumberejo agar bisa membantu dan melanjutkan pemasaran digital dari abon lele ini.

Di Desa Sumberejo sudah melakukan pemilahan sampah. Dari pernyataan tersebut, kami ingin memanfaatkan sampah rumah tangga seperti kulit dari buah atau sayur untuk dijadikan barang yang bermanfaat. Oleh karena itu, kami mengadakan sosialisasi ecoenzym yang akan dihadiri oleh para ibu-ibu guna selanjutnya bisa memanfaatkan sampah agar menjadi barang yang bermanfaat seperti ecoenzym yang memiliki banyak fungsi.

Dan yang terakhir, kami mengadakan sosialisai COVID-19 dan Gerakan 5M untuk anak-anak Desa Sumberejo. Kenapa kami menggundang anak-anak? Karena masih banyak anak-anak yang menyepelehkan akan bahanya COVID-19 ini. Dalam acara sosialisasi ini tidak lupa kami menerapkan protocol kesehatan dengan menerapkan 5M. Pada acara ini kami membagikan masker, alat tulis dan banyak hadiah

yang menarik kepada peserta yang mampu untuk menjawab kuis yang telah diberikan kepada panitia.

Pada KKN kali ini kami harap dapat berdampak positif bagi masyarakat sekitar dan dapat melanjutkan program kerja yang telah kami lakukan. Kami tim KKN-P Desa Sumberejo ingin memajukan Desa Sumberejo agar dapat menjadi contoh yang baik bagi desa-desa lainnya, dengan adanya UMKM yang lebih baik, tentunya masyarakat Desa Sumberejo selalu sehat dan terhindar dari COVID-19 ini. Saya pribadi dari tim KKN-P Desa Sumberejo mengucapkan terima kasih sebanyakbanyaknya kepada pihak yang terkait, dan kami mengharapkan semua tetap menjaga tali silahturahmi yang baik. Untuk teman-teman baru saya yang tergabung dalam KKN-P 32 ini terima kasih banyak untuk ceritacerita dan kerja samanya selama KKN ini.

#### 3.19 KKN Pencerahan Desa Sumberejo

Disusun oleh: Muhammad Abdur Rozaq

Kata yang paling tepat untuk diucapkan adalah syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan KKN Pencerahan 2021 di Desa Sumberejo dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Desa Sumberejo ini merupakan tempat dimana kami mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, keluarga baru dan kenangan yang akan selalu teringat. Kami banyak belajar dalam memahai keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar menyesuaikan diri dengan keadaan sebelumnya yang berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Ucapan terima kasih dan rasa syukur akan selalu mengalir untuk Desa Sumberejo, para warga, keluarga besar KKN Pencerahan Desa Sumberejo, serta pihak-pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan KKN ini. Karena dengan usaha, semangat, dan do'a, KKN Pencerahan Desa Sumberejo dapat terlaksana dengan baik. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspiransi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Saat ini saya akan membagikan sedikit pengalaman saya kkn 2021 ini Saat saya mendaftar untuk mengikuti kkn2021, kkn ini mengalami perubahan yang besar karena kkn ini ditengah wabah covid 19 yang mana saat itu dikeluarkan peraturan di indonesia yang mana seluruh pembelajaran atau kegitan melalui online atau daring. Jadi kkn 2021 ini kita melakukan daring dalam kegiatan kkn ini dan jika ada kegiatan yang tidak bisa dilakukan melalui online atau daring maka seluruh peserta kkn akan mengikuti protokol kesahatan yaitu selalu memakai masker. Setelah selesai mendaftar dan tiba pengumuman pembagian kelompok dan tempat kkn saya ditempatkan di kelompok 32, dimana kelompok 32 ini lokasi kkn berada di desa sumberejo kec. Wonoayu, kab. Sidoarjo, dan setelah mengetahui kelompok dan lokasi kkn akhirnya dimulailah kegitan kkn

Di minggu pertama kkn kita melakukan survey lokasi kkn yang mena kita masih agak malu dalam berkenalan dengan anggota kelompok kkn dan malu dalam menyampaikan niat kkn kepada kepala desa sumberejo dengan tekat dan rasa malu telah dihilangkan akhirnya semua anggota menemui kepala desa sumberejo untuk menyampaikan maksud dalam melakukan kkn di desa sumberejo, dan setelah maksud kepala desa

pun menyetujui kepada peserta kkn untuk melakukan kkn di desa sumberejo. Kepala desa pun mengarahkan kepada peserta kkn tentang UMKM di desa sumberejo yaitu abon lele dan batik. Kepala desa meminta kita untuk mempromosikan penjualan abon lele dan batik. Dan setelah itu kepala desa juga meminta kepada peserta kkn untuk melakukan dua sosialisasi yang pertama sosialisasi tentang pengenalan covid 19 kepada anak kecil dan mengajak anak – anak untuk mematuhi protokol kesehatan, dan kita juga diminta untuk melakukan sosialisasi menjaga linggungan. dan setelah selasai menemui kepala desa akhirnya kita pun menyusun proposal dan menyiapkan apa saja yang diminta oleh kepala desa selama kegiatan kkn ini.

Di minggu kedua akhirnya kita mulai menjalankan apa saja yang diminta oleh kepala desa sumnerejo. Di minggu kedua ini kita memulai memikirkan bagaimana melakukan penjualan abon lele dan batik melalui online. Di sini anggota kelompok di desa sumnerejo membagi anggota menjadi dua untuk melakukan survei lokasi pembuatan abon lele dan lokasi pembuatan batik di dua lokasi tersebut kita disambut dengan baik dan semua anggota kelompok diajarkan melukis dan membuat abon lele. Setelah melakukan survei dan melakukan konsultasi kepada pembuatan batik dan abon lele mengenai promosi penjualan akhirnya kita sepakat untuk membuat akun istagram dalam promosi batik dan lele.

Di minggu ketiga kita mulai melakukan sosialisasi kepada anak – anak tentang pengenalan covid 19 dan penjegahan agar tidak terkena covid 19 yaitu mengajak anak – anak untuk mematuhi protokol kesehatan. Disini kita mempersiapkan segala materi dan tempat dalam mengadakan sosialisasi. setelah semua siap akhirnya kita membuat acara sosialisasi

pada hari / tanggal sabtu 20 maret 2021 acara pun berjalan lancar dan sangat seru.

Di minggu ke empat kita juga membuat acara sosialisasi menjaga linggungan sosialisasi ini kita sepakat untuk praktek pembuatan ecoenzym. Disosialisasi ini kita mengundang para pemerintahan desa sumberejo dan camat wonoayu. sosialisasi ini dilakukan pada tanggal / hari 27 maret 2021 di hari sabtu di sosialisasi ini kita melakukan praktek pembuatan ecoenzym, acara ini pun berjalan lancar dengan baik. Setelah kita selesai menjalankan apa saja yang diminta oleh kepala desa sumberejo akhirnya kita selesai melakukan kegiatan kkn di desa sumberejo tentu kkn ini sangat lelah dan juga sangat asik dan kita mendapatkan banyak sekali ilmu yang bermanfaat selama kkn ini.

### 3.20 KKN kali ini sangat terasa berbeda daripada KKN pada umumnya

Disusun oleh: Siti Putri Fatmala

Universitas Muhammadiyah sidoarjo menerjunkan mahasiswa-mahasiswinya untuk mengikuti salah satu program yaitu pengabdian masyarakat. Kegiatan KKN kali ini dilakukan di lokasi asal masing-masing mahasiswa pada tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan 01 April 2021. Terdapat dua pilihan yang diangkat pada KKN kali ini yaitu KKN kerja dan KKN non-kerja. Walaupun KKN kali ini sangat terasa berbeda daripada KKN pada umumnya karena berada di tengah pandemic Virus Covid-19 tak menghentikan niat dari salah satu anggota KKN UMSIDA 2021 di sidoarjo untuk tetap mengabdi kepada masyarakat, Walaupun KKN di desa sendiri saya merasa inilah giliran saya untuk membangun dan memajukan desa sendiri ditengah dampak dari pandemic Covid-19. KKN

yang bersifat wajib bagi mahasiswa semester akhir. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berada didesa sumberejo kecamatan wonoayu, kabupaten sidoarjo. Seluruh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) berjumlah lebih dari 22 orang.

Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. KKN sendiri mempersatukan mahaiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung pada tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan 1 April 2021.

Sebelum melaksanakan KKN kami tidak dilepas begitu saja, ada yang namanya pembekalan. Pembekalan wajib Sebelum melaksanakan pembekalan biasaya dari lembaga sudah dibagi kelompok KKN dan desa yang akan menjadi tempat KKN. Jadi jauh-jauh hari sebelum pembekalan sudah saling memperkenalkan diri via sosmed. Dalam melaksanakan KKN kita tentu saja sudah merancang program kerja apa saja yang akan dilaksanakan. Dalam penentuan program kerja sebaiknya berdiskusi dengan perangkat desa.

Perangkat desa akan membantu memberi tahukan masalah apa saja yang terdapat di desa sehingga kita sebagai mahasiswa pelaksana program KKN dapat membantu memberikan solusi kepada masyarakat. Selain berdiskusi dengan perangkat desa perlu juga melakukan pendekatan dengan karang taruna desa. Karang taruna inilah yang nantinya akan membantu kita dalam melaksanakan program kerja sekaligus jembatan untuk mendekatkan diri dengan warga desa.

Dalam melaksanakan kegiatan KKN banyak hal yang terjadi, mulai dari selisih paham dengan sesama anggota, anggota yang tidak mau bekerja dalam melaksanakan program, anggota yang tidak membaur dengan masyarakat, bahkan timbul persepsi miring oleh masyarakat tentang kelompok KKN kami. Hal-hal tersebut dapat kami atasi dengan sering berdiskusi pada saat selesai acara.

Dalam prosesnya KKN pada masa pandemi ini jauh berbeda dengan KKN yang biasa dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Tetapi hal tersebut tidak memadamkan semangat juang para mahasiswa UMSIDA untuk tetap menjalankan KKN dengan bersungguh-sungguh. pandemi virus corona tidak menghalangi bagi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di kampus UMSIDA. Bila kegiatan pendidikan dan pengajaran dilakukan secara daring atau virtual, begitu pun dengan kegiatan kuliah kerja nyata. Selama ini kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengharuskan mahasiswa berbaur dengan warga, namun di masa pandemi ini, kami diharuskan melaksanakan kegiatan KKN. Namun, sesekali kami turun langsung ke warga dengan bebagai program kerja kami.

Meski hanya selama beberapa bulan saja, saya dan rekan saya sudah melakukan observasi dengan survei langsung untuk menentukan program. kami sempat bertemu dengan perangkat desa, tokoh masyarakat dan warga. Adapun program yang dilaksanakan sesuai dengan program yang disusun dari awal dan ditambah dengan program sosialisasi covid. Dikarena tidak bisa berinteraksi langsung dengan banyak warga, kami hanya mengundang beberapa anak kecil didesa sumberejo dan melaksanakan program dengan membuat materi presentasi dan video edukasi untuk anak-anak tersebut.

Sementara untuk kegiatan lainnya seperti kita membuat desain batik untuk desa sumberejo dan membuat produk dari olahan lele yaitu abon lele.kita anggota KKN juga telah bekerja sama dengan tim desa atau warga desa sumberejo untuk melaksanakan program kerja kita.

Dosen Pembimbing Lapangan kami juga mengatakan kegiatan KKN di tengah pandemi sekarang ini lebih diarahkan dalam rangka mendampingi warga untuk mengcounter informasi hoax yg tersebar di media dan sosmed serta meluruskan info tersebut. Selain itu, menajamkan pemahaman warga terkait Covid-19, dari bahaya, cara pencegahan, cara penanganan, dan bagaimana masyarakat harus bersikap terhadap warga lain yang statusnya ODP, PDP, positif Covid. Disamping memberikan edukasi ke masyarakat, kami juga memberikan masukan ke warga tentang kegiatan yang bisa dilakukan di rumah sehingga tetap bisa produktif.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain. pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab dan memiliki wawasan yang luas

#### 3.21 Penerapan K3 Dan Sosialisasi Bahaya Covid 19 Ke Anak Anak

Disusun Oleh: Tezar Anugrah Priyambodho

Pada era pandemi covid-19 sekarang ini kita harus lebih memperhatikan kesahatan tubuh terutama pada saat bekerja seperti memakai masker dan menjaga postur tubuh agar tidak terluka atau cedera supaya mendapatkan nilai K3 yang baik.

K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) adalah usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan. K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) bertujuan untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja, juga melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen, dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja.

Pada saat bekerja, teman-teman banyak yang kurang memperhatikan keamanan dan kenyamanan bekerja, saat menggunakan pisau tidak menggunakan sarung tangan sehingga bisa menjadi kecelakaan kerja seperti jari terkena mata pisau. Saat memotong ikan lele postur tubuhnya terlalu merunduk sehingga tubuh menjadi cepat lelah terutama pada bagian punggung. Pada saat proses pengovenan teman teman tidak memakai sarung tangan khusus sehingga dapat menimbulkan kecelakaan kerja yaitu tangan terbakar akibat panasnya nampan oven, lalu diproses fillet teman teman banyak yang tidak menyepelekan bahaya pada saat melakukan proses fillet yaitu dapat terkena duri ikan lele. Lalu pada saat pengerjaan rak tanaman banyak teman teman yang menghiraukan bahaya pada saat melakukan pembuatan rak tanaman

yaitu paku yang berserakan potongan kayu yang berserakan serta melakukan proses pengamplasan kayu tanpa menggunakan sarung tangan yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Setelah mengamplas kayu terdapat banyak debu kayu yang dapat menyebabkan terpeleset dari lantai dan dapat menyebabkan cedera, lalu setelah mengamplas kayu teman teman melakukan proses pemasangan rangka rak kayu dengan paku lalu pada saat teman teman melakukan proses tersebut mereka mngabaikan bahaya pada saat memaku dengan meggunakan palu tanpa menggunakan sarung tangan yang dapat menyebabkan cedera pada jari tangan.

Setelah melakukan proses pemasangan maka lanjut ke proses finishing dengan di plitur, setelah itu teman teman membersihkan taman dengan mengunakan gunting taman, arit, cetok dan sapu pada saat menggunakan alat arit teman teman tidak memperhatikan keselamatan kerja yaitu menggunakan arit tanpa dilengkapi sarung tangan dan sepatu boot yang dapat menyebabkan luka pada tangan maupun kaki.

#### 3.22 KKN DI DESA SENDIRI

Oleh: Arnita Fentrin Pratama

Desa Sumberejo adalah lokasi kegiatan KKN Pencerahan kelompok 32 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, terletak di Kecataman Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Sebelum kami memulai program kerja KKN Pencerahan, kami kelompok 32 bertamu di Balai Desa Sumberejo untuk menemui Bapak Carik guna meminta izin serta membahas program kerja kami yang akan dilaksankan kedepan untuk melakukan KKN

Pencerahan di desa Sumberejo. Dalam kesempatan ini kami juga mendapatkan informasi tentang Desa Sumberejo.

Desa Sumberejo memiliki lahan sawah seluas 59,500 Ha, lahan pekarangan 37,570 Ha. Dengan kondisi tersebut, umumnya penduduk desa Sumberejo bekerja sebagai petani padi dan sayur. Selain itu mereka memanfaatkan lahan pekarangan untuk usaha dengan berbagai macam jenis. Salah satu usaha yang paling di minati adalah usaha perternakan lele. Itulah alasan mengapa desa sumberejo memiliki julukan sebagai "Kampung sumber air dan sumber pangan". Selain usaha tersebut, terdapat beberapa usaha yang juga memiliki banyak peminat yaitu usaha membuat batik.

Selama melaksanakan program kerja kami pastinya tidak terlepas dari berbagai masalah yang melatar belakanginya antara lain :

Berdasarkan survey, didapatkan beberapa permasalahan mitra yang dihadapi, antara lain :

- a. Belum maksimalnya pemasaran produk secara online, hanya sekedar mulut ke mulut.
- b. Masih terbatasnya perawatan MCK.
- c. Pengelolaan sampah yang belum maksimal.
- d. Rendahnya edukasi terkait protokol kesehatan

Produk batik yang sudah banyak dibuat oleh masyarakat Desa Sumberejo hanya dijual lewat mulut ke mulut dan pada saat pameran saja. Dengan begitu melihat dari segi spek social ekonomi masih kurang kesejahteraan infrastuktur penghasilan yang didapat bahakan kurang tersebar luas batik khas sumberejo itu sendiri. Dengan ini kami membantu mengembangkan produk batik dengan membuatkan akun instgram yang sudah kami desainkan khusus untuk Desa Sumberejo dan membantu pengemasan hingga pemasaran online yang nantinya bisa dilanjutkan penjualan onlinenya oleh masyarakat Desa Sumberejo.

Karena terbatasnya pengetahuan tentang informasi penjualan secara onine. Dan selama ini penjualan ikan lele hanya dipasarkan dari mulut ke mulut oleh pengepull lele. Maka kami membuat sebuah ide dalam menciptakan produk dari bahan lele yaitu Abon Lele yang mana nantinya bisa dijual kembali sehingga tidak menjual ikan ternaknya saja agar UMKM Desa Sumberejo lebih bisa berkembang lagi.

Desa Sumberejo sudah terkenal dan mudah tekena banjir karena sampah yang kurang diolah dengan baik. Dengan ini kami membantu pengolahan limbah sampah menjadi bahan rumah tangga yang dapat digunakan untuk obat pel,hand sanitizer, pembersih kaca dan pembersih rumah tangga lainnya dengan menggunakan metode eco-enzym.

# 4

## KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

#### 4.1 Kesan Kepala Desa Sumberejo

Oleh Bpk: Hj Sahar Maulana

Bapak kepala desa juga mengucapkan banyak terima kasih kepada para mahasiswa KKN UMSIDA yang telah bersedia mengabdi didesa dan banyak membantu memberikan program program yang



bermanfaat pada warga , biarpun pada masa yang cukup sulit ini karena adanya virus corona. Semoga bisa mengambil banyak ilmu dari pengabdian masyarakat , dan semoga sukses bserguna bagi nusa dan bangsa

#### 4.2 Kesan masyarakat Rt 02 Rw 01

Oleh : Ibu Sumarti

Alhamdulillah semenjak ada mahasiswa KKN dari UMSIDA, saya dapat terbimbing untuk melakukan inovasi pembuatan pupuk sampah dari sampah organik yang sangat kaya manfaat bagi kehidupan.



Semenjak saya mengetahui tentang pengolahan sampah menjadi pupuk yang banyak bermanfaat ini saya dapat mengurangi sampah yang ada di rumah saya. Sisa sayur dari saya memasak dan sisa kulit buah dapat dimanfaatkan menjadi pupuk yang sangat berguna bagi kehidupan saya. Termakasih atas ilmu yang sudah dibagikan semoga selalu bermanfaat bagi kehidupan dan dapat menyelamatkan bumi.

#### 4.3 Kesan masyarakat Rt 02 Rw 01

Oleh: Ibu Kholifatul Ula

KKN tahun ini merupakan KKN yang sangat berkesan terhadap saya meskipun dalam keadaan dimana Covid 19 menyebabkan kekacauan di seluruh dunia. Tetapi disini saya sangat bangga karena tim KKN32 dapat melaksanakan kegiatan KKN dengan baik



dan memmatuhi protokol kesehatan. Saya tahu banyak tantangan di dalamnya. Akan tetapi Mahasiswa UMSIDA sangat hebat. Karena dapat melewati KKN pada masa pandemi ini dengan baik dan juga dapat menjadikan desa tempat saya tinggal semakin lebih maju lagi dengan adanya proker - proker yang telah mereka susun dengan baik. Salah satunya adalah pengembangan UMKM desa Sumberejo dengan pemanfaatan pemasaran secara digital. Hal tersebut mampu menjadikan UMKM desa Sumberejo menjadi sangat berkembang dan produk kreasi sumberejo dapat dikenal banyak orang.

#### 4.4 Kesan masyarakat Rt 02 Rw 01

Oleh: Bapak Muliono

Terimakasih kepada adik – adik KKN32 UMSIDA yang telah melaksanaka kegiatan KKN di desa Sumberejo ini. Program kerja yang adik adik susun sangat bagus dan dapat mengembangkan desa



Sumberejo ini. Alhamdulillah adik adik juga sangat mematuhi protokol kesahatan di era pandemi Covid19 ini. Dari saya semoga adik – adik UMSIDA dapat cita citanya dengan baik.

#### 4.5 Kesan masyarakat Rt 13 Rw 03

Oleh: Hermawan

Dari saya, walaupun pelaksanaan KKN kali ini dalam situasi pandemi covid-19 mahasiswamahasiswi KKN dari UMSIDA mampu mengimplementasikan program kerja mereka



dengan baik. Dan saya berterimakasih karena selalu mngutamakan protokol kesehatan selama kegiatan didesa sumberejo.

#### 4.6 Kesan masyarakat Rt 13 Rw 03

Oleh: Sunanik

Saya senang didatangi Mahasiswa - Mahasiswi KKN dari Universitas Muhammadiyah sidoarjo karena mereka dapat berbagi ilmu untuk membantu dan mengembangkan pola pikir masyarakat di Desa Sumbereio.



#### 4.7 Kesan masyarakat Rt 13 Rw 03

Oleh: Yessy Zirchawatie

Saya sangat berterimakasih telah mengabdi di Desa Sumberejo ini dengan program kerja yang baik. Dan saya berpesan kepada anak-anak dari umsida agar tetap selalu jalin silaturahmi meski sudah menyelesaikan kkn di Desa Sumberejo ini. Sukses selalu untuk kalian semua.



#### 4.8 Kesan pelaku UMKM batik khas Sumberejo Rt: 06 Rw: 02

Oleh : Ibu Upik

Terimaksih atas adik – adik tim KKN32 yang telah membantu kemarin dalam pembuatan batik tulis dan membuatkan desain khas Sumberejo. Sangat membantu ibuk dalam mengembangkan UMKM batik desa Sumberejo. Adik – adik juga sangat membantu ibu dalam memasarkan batik tulis khas Sumberejo secara



digital sehingga batik tulis khas sumberejo dapat dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Dan juga desain yang dibuat oleh adik – adik KKN sangat bagus dan menonjolkan kekhasan desa Sumberejo.

#### 4.9 Kesan Sekretaris Desa Sumberejo

Oleh : Bapak Imron Hamzah

Saya sangat berterimakasih kepada adik -adik tim KKN32 ataas semua program kerja yang telah di laksankan oleh adik – adik dapat diterima dengan baik di masyarakat dan menjadikan desa Sumberejo semakin berkembang. Dan adik adik juga sangat mematuhi protokol kesehatan. Dan semoga peserta KKN ini dapat menerapkan ilmunya di masyarakat.



#### 4.10 Kesan pelaku UMKM abon lele khas Sumberejo Rt: 07 Rw: 02

Oleh : Ibu Suyanti

Dulu di Desa Sumberejo sempat membuat produk abon lele dan sempat dipasarkan dipameran. Tetapi semenjak pandemi penjualan menurun dan sepi, sehingga tidak produksi lagi. Semenjak ada adek-



adek kkn yang membuat produk abon lele lagi semoga dapat dipasarkan secara maksimal dan tambah maju. Saya senang sekali dan bangga kepada kalian.

#### 4.11 Kesan Pesan Masyarakat Desa Sumberejo, RT 10 RW 02

Oleh : Ibu Yeti

"Balai desanya menjadi lebih baik karena adanya tim KKN-P 32 UMSIDA yang melakukan penghijauan di balai desa Sumberejo. Tidak hanya itu KKN-P juga melakukan sosialisasi yang berbeda dari universitas lainnya. Sosialisasi tersebut berupa



sosialisasi Ecoenzym yang bertujuan menambah pengetahuan tentang sampah organic yang dikelola untuk menjadi pembersih serba guna yang dapat digunakan untuk keperluan rumah tangga".

#### 4.12 Kesan Staff Pelayanan Umum di Balai Desa Sumberejo

Oleh: Bpk. Sudarmaji

Saya hanya ingin berpesan proker kalian sudah bagus, dan tim KKN32 sudah mematuhi protocol kesehatan selama melaksanakan kegatan. Kalau KKN sudah selesai sering-sering main kesini.



#### 4.13 Kesan Staff Balai Desa Sumberejo

Oleh: Mbak Nia

Saya sangat berterimakasih kepada tim KKN-P 32 Prokernya sudah bagus, dan sangat bermanfaat bagi Desa Sumberejo . Tim KK-P 32 juga sangat mematuhi protocol Kesehatan selama melaksanakan kegitan KKN-P 32



#### 4.14 Kesan Pesan Masyarakat Desa Sumberejo RT 10 RW 02

Oleh : Ibu Mualifah

Beliau merasa senang karena tim KKN-P 32 membuat penghijauan di balai desa Sumberejo dengan adanya penghijauan membuat suasana di balai desa menjadi lebih terawat dan lebih terlihat asri.



#### 4.15 Kesan Anggota Karang Taruna Desa Sumberejo

Oleh : Muhammad Rachmat Hidayatullah

Tidak mudah menjalan kan kegiatan KKN di tengah" pandemi seperti ini. Banyak hal yang perlu dipersiapkan mulai dari materi sampai protokol kesehatan pun dilakukan Membuat kesan yg baik telah diukir oleh KKN-P32 . Dengan adanya kegiatan KKN di



Desa membuat warna baru dan pencerahan kepada warga Sumberejo. Saya selaku ketua kartar sangat mengapresiasi KKN-P32 yg telah melaksanakan kegiatan dengan sukses dan lancar Semoga KKN-P32 semakin sukses, jaya, dan menjadi pencerah dimasyarakat.

#### **PENUTUP**

#### 5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program KKN kepada masyarakat yang bertempat di Desa Sumberejo Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo adalah :

- 1. Bahwa dengan adanya kegiatan program kerja KKN-P 32, kami melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu UMKM batik yang belum berjalan dengan baik karena dalam masa pandemi UMKM batik di Desa Sumberejo mengalami Penurunan. Kami membantu memasarkan batik tersebut melalui sosial media berupa Instagram @kreasikhassumberejo. Tidak hanya itu kami juga membuat desain batik yang menggambarkan khas Desa Sumberejo agar batik tersebut dapat dikenal banyak kalangan diluar sana.
- 2. Bahwa dengan adanya kelompok KKN-P 32 di Desa Sumberejo, dapat membantu Badan Usaha Milik Desa Sumberejo khususnya pembuatan abon lele yang dulunya sempat terhenti. Dari produk abon lele yang kami hasilkan bisa bertahan selama kurang lebih 3 bulan dalam waktu penyimpanan. Kami tim KKN-P melakukan pengembangan kembali produksi abon lele dengan membranding

kemasan dan desain logo yang lebih menarik, agar dapat dikenal lebih luas dan memasarkannya melalui sosial media berupa instagram @kreasikhassumberejo.

- 3. Program kerja Sosialisasi COVID 19 dan Gerakan 5M terhadap anak-anak di lakukan sebagai pencegahan virus corona yang dapat tersebar melalui mulut ke mulut. Sehingga anak-anak Desa Sumberejo mendapat pengetahuan dan wawasan mengenai Covid 19.
- 4. Adanya Tim KKN-P 32 di Desa Sumberejo 32 dapat membuka wawasan baru kepada masyarakat dalam pengelolahan sampah organik (sayur dan buah) menjadi Eco Enzyme berupa cairan alami serba guna yang memilik manfaat.

#### 5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN Pencerahan sampaikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Sumberejo, yaitu:

- Tim KKN-P 32 menyarankan kepada pelaku UMKM batik agar dapat menggunakan desain batik yang telah kami buatkan sebagai ikon desa Sumberejo serta dapat menggunakan akun sosial media yang telah sediakan untuk melakukan penjualan online.
- 2. Tim KKN-P 32 mengharapkan inovasi produk abon lele yang kami buat dapat dilanjutkan masyarakat untuk membantu perekonomian masyarakat desa Sumberejo. Dalam bagian logo juga dapat ditambahkan seperti komposisi, tanggal expired, varian rasa dan logo halal sebagai daya tarik peminat.
- 3. Tim KKN-P 32 mengharapkan agar akun media sosial @kreasikhassumberejo dapat digunakan sebagai media pemasaran

- online produk-produk yang dihasilkan desa Sumberejo.
- 4. Tim KKN-P 32 juga mengharapkan apabila materi dari Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Organik, kami Tim KKN-P mengharapkan ibu-ibu desa Sumberejo dapat menerapkan pemanfaatan sampah organik karena produk yang dihasilkan memiliki banyak manfaat sebagai kebutuhan rumah tangga salah satunya dapat menyuburkan tanaman, sebagai obat dan lainnya.
- 5. Tim KKN-P 32 juga mengharapkan kepada anak-anak desa Sumberejo agar selalu mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari virus corona serta memutus mata rantai covid 19.

#### 5.3 Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN-P berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah desa Sumberejo serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan..

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal UMKM desa Sumberejo yang kurang memadai dalam hal pemasaran. Karena zaman juga sudah modern, pemasaran tidak terbatas, dapat dilakukan juga melalui online dengan memanfaatkan sosial media. Segala produk- produk yang dihasilkan dapat dipasarkan melalui akun Instagram @kreasikhassumberejo dengan bantuan karang taruna desa Sumberejo yang mana akan mengambil alih akun media sosial tersebut.



#### **DAFTAR PUSTAKA**

- 1. Win, Yong Chia. 2011. Eco-enzyme Activating the Earth's Self Healing Power. Malaysia: Summit Print SDN.BHD; 6,8,9-14.
- 2. M. Hemalatha and P.Visantini, ((2020). Potential use of eco-enzyme for the treatment of metal based effluent. IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering 716, 1-6
- 3.Puntoadi, Danis. (2011). Menciptakan Penjualan Melalui Social Media.Jakarta (ID): PT Elex Komputindo.
- 4. Purwana, Dedi. (2017).Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Keluarahan Malaka Sari, Duren Sawit.
- 5. Sutejo, B.S. 2006. Internet Marketing: Konsep dan Persoalan Baru Dunia Pemasaran. Jurnal Manajemen.
- 6. Islam, N., Sharp, S. J., Chowell, G., Shabnam, S., Kawachi, I., Lacey, B., ... & White, M. (2020). Physical distancing interventions and incidence of coronavirus disease 2019: natural experiment in 149 countries. bmj, 370.
- 7.Syafrudin,2004.Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat.Prosiding
  Diskusi .Interaktif Pengelolaan Sampah Terpadu, Program
  Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.

- 8. http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/ Pelatihan Pembuatan Eco-Enzyme Sebagai Hand sanitizer dan Desinfektan Pada Masyarakat Dusun Margo Sari Desa Rasau Jaya Tiga Dalam Upaya Mewujudkan Desa Mandiri Tangguh Covid-19 Berbasis Eco-Community (Diakses 29 Maret 2021)
- 9.https://m.liputan6.com/bola/read/4219236/10-cara-sederhanamencegah-virus-corona-covid-19-wajib-dilakukan (Diakses 31 Maret 2021)
- 10.https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public (Diakses 31 Maret 2021)



#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- LOGBOOK
- DAFTAR HADIR MAHASISWA

#### **LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021**

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	16 Februari 2021	Siti Nur Afifah	30	Survei ke lokasi desa dan diskusi mengenai program kerja yang akan disusun untuk kegiatan KKN-P.
2	18 Februari 2021	Siti Nur Afifah	25	POSKO FPAN CHO SANTALIA

				Pembukaan KKN serta sosialisasi kepada bapak sekretaris Desa Sumberejo bersama Dosen Pembimbing Lapangan terkait program kerja yang akan dilaksanakan oleh tim KKN-P 32.
3	20 Februari 2021	Diana Santi	30	Survei serta diskusi kepada UMKM batik

				tulis Sumberejo dan BUMDES Sumberejo					
				yakni budidaya ikan lele					
4	26 Februari 2021	Eka Vebryl	300	Membantu penginputan data vaksinasi di					
				Desa Sumberejo.					
5	01 Maret 2021	Dea Putri	360	Proses pembuatan abon lele dengan ibu					
				kader Desa Sumberejo.					

6	02 Maret 2021	Melisa Dwinanda Rahayu	120	
				PRODUK HASIL KKN  Abou Lele
				Melakukan pemasaran digital untuk produk abon lele melalui media sosial seperti Instagram dan Whatsapp
7	03 Maret 2021	Nabila Verren	300	

				Pembuatan sketsa batik khas Sumberejo di rumah Ibu Upik selaku UMKM batik tulis desa Sumberejp
8	04 Maret 2021	Melania Pangestu	240	Proses pemalaman batik khas Sumberejo di rumah Ibu Upik.
9	04 Maret 2021	Dinny Pertiwy	240	CHARLET LAND VALUE

				Membantu kegiatan posyandu di Balai Desa Sumberejo
10	05 Maret 2021	Hanik Octaviya	240	Membatu kegiatan Posyandu kedua di desa Sumberejo tepatnya di rumah bapak Tohari RT 13

11	09 Maret 2021	Lailatul Noerfiqqih	240	
12	11 Maret 2021	Melisa Dwinanda Rahayu	30	Proses pewarnaan batik khas Sumberejo  - Branding kemasan dan logo hasil

batik tulis karya KKN-P 32 serta batik yang dijual oleh Ibu Upik. brankhassumberejo PRODUK HASIL KKN Melakukan promosi online melalui social media seperti Instagram dan whatsapp

13	14 Maret 2021	Siti Putri Fatmala	240	Kerja bakti serta melakukan penghijauan di area balai desa Sumberejo
14	19 Maret 2021	Nindy Ellyn	180	Persiapan acara Sosialisasi COVID 19 dan Gerakan 5M

15	20 Maret 2021	Ayu Pakarti	120	Sosialisasi COVID 19 dan Gerakan 5M. Kegiatan ini ditujukan untuk anak-anak desa Sumberejo dengan tujuan meberikan edukasi bahaya COVID 19 dan 5M sebagai
				solusi pencegahannya.

16	23 Maret 2021	Tezar Anugrah	240	Pengumpulan sampah organik untuk bahan pembuatan ecoenzym serta pembuatan sample ecoenzym.
17	24 Maret 2021	Nadiyatus Setia	40	Pengemasan sample ecoenzym yang akan dibagikan kepada ibu-ibu tamu undangan

				acara Sosialisasi Ecoenzym.
18	26 Maret 2021	Aldiastin D	60	Pengumpulan sampah kulit buah dan sayur untuk persiapan sosialisasi ecoenzym

19	27 Maret	Diana Santi	240	Sosialisasi Ecoenzym. Kegiatan ini ditujukan kepada ibu-ibu PKK desa Sumberejo dengan tujuan memberi edukasi agar lebih bisa memanfaatkan sampah organik.
----	----------	-------------	-----	---

20	31 Maret 2021	Ririn	60	
				Membuat Karya Mading Untuk Memeperkenalkan Produk-Produk Yang Dihasilkan Oleh Tim KKN-P32

# Daftar Hadir Mahasiswa KKN-P32 Desa Sumberejo

No.	NIM	Nama	16	18	20	26	01	02	03	04	05	09	11	14	19	20	23	24	25	26	27
1	172020100062	Muhammad Abdur Rozag		2	*	3)	1)72.0	•	25.	1	ţ		1	:7	-2	2.	70	70.	Þ	-	-
2	172022000053	Ayu Pakarti	+0	1	• :				3.	1	-	-	int.		88	88	+:	÷	-		
3	181020700025	Tezar Anugrah Priambodo	18	.32	3	150	,esx	95	S	27	24	13	137	35	83	3	7.	7/2	.77	•	
4	18108020014	Muhammad Afif Fahrurozi	til		*	0.50	100	*	*	i t	7	*	5	3.5	25	*	75	*5	32		-
5	181335300019	Faizatun Nafsi	Ħ	6	-5	(3.8)	( <b>9</b> )	(3)		7	i <del>n</del>	4	िक	1	1	*:	#)	Ŧ	6	F	-
6	181335300023	Fia Novitasari	-	10		1	::	31		ar .	1	-	let.	127		155	•	75	10	1	-
7	181335300024	Birin Fatmawati	-31	<b>6</b> 5		*	130	्व		1.		8	×	134	ंड		÷	20	5	3	-
8	181335300037	Aldiastin Dwiardianingrum	7/(			J.C.		*	-	.53		ः	10	**	15		27	70.			
9	182010200107	Dea Putri Wihelmina Febryanti	±1)	•	100		100			(It	100	ः	.04	(94	38	*	+:	+):	£3		*
10	182010200257	Siti Putri Fatmala	til	0.7		3.0			4.	Ħ		4	::	**	*	*	411	##	10	53	
11	182010200340	Diana Santi Putri Mariani	200		-	7620	1920		12.11	5/1	2		772	7/2	(2)	23	201	127	23		

12	182010300066	Nindy Ellyn	4	7.5				((4)			1.										
13	182010300068	Melania Pangestu		•		<b>(*</b> )		13.0				•		€.	•		9.1				,
14	182010300071	Nadiyatus Setia nangrum	9	•		88		•	•		·			•	.1	0					
15	182010300203	Melisa Dwinanda Rahayu				•		3.00			3.0										
16	182071000059	Dinny Pertiwi Dewi	•			•						I	•			I	I			14	
17	186120600003	Eka Vebryl Maretha	*	•:		3		) <b>•</b> (	7.4	194	8.8	*5							**		*
18	186120600009	Nabila Veren Estefany	94									-								(%)	
19	188320700017	Amita Fentrin Pratama			*	*		3.40		100	3.0	•		,	•	S	s	s			
20	188620600051	Siti Nur Afifah									1.00										
21	188620600115	Hanik Oktaviya Nurhayati																			
22	188620600163	Lailatul Noerfiqqih Rizki F.	36		•	*	*	8.00		130	( ·	•8	*		*	•	•	٠	*		



Dr. Syamsudduha Syahrorini ST, MT, biasa dipanggil Rini. Lahir di Sidoarjo, Jawa Timur pada tanggal 8 juli 1970. Merupakan dosen di fakultas Sains dan Teknologi prodi Teknik Elektro di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Memeiliki jabatan fungsional sebagai Asisten Ahli. Bertempat tinggal di Desa Kalitegah,

Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidparjo. Beragama Islam. Bergabu g di organisasi *Eco-enzyme* Surabaya.

# **BIODATA PENULIS**



Puspita Handayani, lahir di Sidoarjo, Jawa Timur pada tanggal 20 Juli 1079. Merupakan dosen Al-Islam dan Prodi Kemuhammadiyahan (AIK) di Manajemen UMSIDA. Gelar S.Ag diperoleh dari IAIN Sunan fakultas Ushuluddin Ampel Surabaya (UINSA sekaranga) lulus tahun 2001,

dilanjutkan Magister Pendidikan Agama Islam di almamater yang sama lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2016 menulis buku ajar AIK4 bidang Ekonomi, tahun 2017 menulis buku Ajar Kemuhammadiyahan untuk Mahasiswa UMSIDA, tahun 2018 menulis buku Pendidikan Kemuhammadiyahan untuk SMP/MTS Muhammadiyah Jawa Timur, serta melakukan penelitian tentang Aisyiyah dan Ekonomi Kreatif Upaya Pemberdayaan Perempuan Melalui Bina Ekonomi Keluarga di Kecamatan

Tanggulangin yang dipublikasikan pada Prosiding dan Semnas Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSIDA. Pendampingan TPQ Ar-Rahmah Ganggangpanjang dalam pengembangan media pembelajaran Inovatif. Pada tahun yang sama 2018 melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Karakter Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (PKMU) Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ditahun 2018 juga melakukan penelitian tentang Etos Kerja Islami Remaja Masjid AN-Nur, disambung di tahun 2019 melalui Hibah riset Internal berbasis AIK melalukan penelitian tentang Studi Etnografi model Dakwah Muhammadiyah. Dan terakhir di Tahun 2020 mendapatkan Hibah RisetMu PP Muhammadiyah tentang Penelitian Pembelajaran Daring di PTMA.



Yoga Sugama Ali Fhatnur, Lahir di Sidoarjo, Jawa Timur pada tanggal 13 Juni 1989. Merupakan tenaga pendidik di Universitas Muhammdiayah Sidoarjo.gelar S.H diperoleh dari fakultas Hukum Muhamadiyah Universitas Surabaya ( MUSurabaya) lulus tahun 2012, dilanjutkan Magister Hukum di Universitas

Bhayangkara Surabaya lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2014 memulai karier di universitas Muhammadiyah Sidoarjo di fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, dan turut terlibat dalam beberapa penelitian di bidang hukum dan tercatat telah mengikuti beberapa seminar baik berskala nasional maupun internasional. Jabatan terakhir saya sampai saat ini Kasie di bidang Kerumahtanggaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Perkenalkan nama saya Melisa Dwinanda Rahayu memiliki nama panggilan Melisa, lahir di kota Sidoarjo 4 Januari 2000. Anak kedua dari dua bersaudara, memiliki kakak perempuan. Lahir di keluarga yang sederhana, yang saat ini bertempat tinggal di Desa Jimbaran Kulon RT 01 RW 01 Kecamatan Wonoayu

Kabupaten Sidoarjo. Saya pernah bersekolah TK di TK Dharma Wanita Jimbaran Kulon kemudian dilanjutkan di SDN Jimbaran Kulon. Setelah saya lulus SD tahun 2012 saya melanjutkan di SMP Negreri 2 Wonoayu dan diterima di SMA Negeri 4 Sidoarjo jurusan IPS kemudian lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama saya masuk di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, tercatat sebagai mahasiswa aktif di FBHIS program studi Akuntansi agar mampu meraih cita-cita dan hidup yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Saya senang sekali berorganisasi mulai dari SMP, SMA dan pada saat di Perguruan Tinggi bergabung di HIMA Akuntansi. Kemudian sekarang aktif di ASLAB Akuntansi.



Nama saya Dea putri wihelmina febryanti, usiaku 22 tahun lahir di Sidoarjo pada tanggal 10 February 1999 , Dea adalah panggilan akrabku. Saya anak pertama dari empat bersaudara, memiliki tiga adik laki-laki. Domisili Kartu keluarga saya masih bersama dengan orang tua saya di perumahan villa jasmine 2 desa Sumberejo

kecamatan Wonoayu , status saya saat ini sudah menikah dan saat ini saya tinggal bersama suami saya di desa kwangsan kecamatan Sedati kabupaten Sidoarjo. Saya memiliki cita – cita sebagai pengusaha dan memiliki usaha sendiri. Serta dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri dan dapat membantu orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan sehingga mereka memiliki penghasilan dan dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Menjadi seorang wirausaha bukanlah hal yang mudah. Kita harus merintis segala sesuatunya dari bawah, kita sering mengalami kegagalan. Ada pepatah mengatakan "Kegagalan Adalah Kunci Sebuah Keberhasilan". Kata-kata itulah yang membuat saya semangat dan terus berusaha mencapai citacita. Keinginan saya ini semoga dapat terlaksana dan mendapatkan dukugan dari suami saya serta keluarga.

Saya menempuh pendidikan pertama saya di TK Aisyiyah 4 pondok jati Sidoarjo , kemudian melanjutkan pendidikan SD di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo di jln Raden patah , pucanganom dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Sidoarjo di jln raya ponti Sidoarjo lalu melanjutkan Pendidikan di SMK PGRI 2 Sidoarjo di jln Jenggolo Pucang saya mengambil jurusan perkantoran dan untuk

menambah ilmu di dunia perkantoran dan bisnis saya melanjutkan untuk Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Program Studi Sarjana Manajemen di fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial.



Namaku Eka Vebryl Maretha. Lahir di kota Surabaya, tanggal 27 Maret 2000. Vebryl adalah panggilan akrabku. Saya anak tunggal dan saya lahir dari keluarga sederhana dan sekarang saya berdomisili di kota Sidoarjo. Tepatnya di Perum Griya Bhayangkara Permai, Desa Urangagung, Kecamatan Sidoarjo. Dari

kecil saya memiliki cita-cita bekerja sebagai pegawai bank. Karena dengan saya bekerja sebagai pegawai bank, saya bisa mewujudkan cita-cita saya dan mengangkat derajat keluarga saya. Cita-cita saya ini semoga dapat terwujud dan saya dapat membahagiakan kedua orang tua. Saat ini saya sedang menempuh program studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Assalamualaikum.... Nama saya Aldiastin Dwiardianingrum, panggilan akrabku Dias. Saya lahir di Jayapura, 09 Mei 2000 tepatnya di Provinsi Papua. Saya anak kedua dari tiga bersaudara, memiliki satu kakak laki-laki dan satu adik perempuan. Saya lahir dari keluarga sederhana. Sekarang saya tinggal disebuah kota kecil tepatnya

kota Situbondo di Desa Awar-awar, Kecamatan Asembagus. Pekerjaan ayah saya yaitu TNI-AD yang menuntut keluarga kami untuk berpindah-pindah tempat sesuai dengan tugas yang diberikan kepada ayah saya. Sekarang saya sedang menempuh Pendidikan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan D IV Teknologi Laboratorium Medis. 99Saya memiliki cita-cita yaitu menjadi Tenaga Medis, karena saya ingin membantu dan menolong orang yang membutuhkan pertolongan medis.



Lailatul Noerfiqqih Rizki Fittriyah lahir di kota lamongan tepatnya di Desa Baut Gempolpendowo pada tanggal 2 Januari 2000 provinsi Jawa timur. Anak tunggal dari pasangan Bapak Suroso dan Ibu Iis Mujayanah penulis menyelesaikan Pendidikan di sekolah dasar di SDN Lemahputro tiga Kecamatan Sidoarjo

Kabupaten Sidoarjo provinsi Jawa timur pada tahun 2012 pada tahun yang sama penulis juga melanjutkan Pendidikan di SMP Islam Sidoarjo kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo Jawa timur pada tahun 2015 kemudian penulis melanjutkan jenjang sekolah menengah atas di SMAN 1 Wonoayu kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018 di tahun yang sama penulis juga melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di Universitas Muhamadiyah Sidoarjo (UMSIDA) Fakultas Ilmu Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sampai saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif di universitas Muhamadiyah Sidoarjo.



Siti Nur Afifah dilahirkan di Sidoarjo tepatnya di desa sumberejo Rt 02 rw o1 Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur pada tanggal 13 Juli 2000. Anak pertama dari satu bersaudara pasangan dari Bapak Solikan dan Ibu Sulaimah Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN Sumberejo 2 Kecamatan

Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Provinsis Jawa Timur. Pada tahun 2012. Pada tahun ini penulis juga melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan jenjang ke Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Tarik Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) Fakultas Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Sampai saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif di Universitas Muhammdiyah Sidoarjo (UMSIDA).



Assalamu'alaikum, hai namaku Ayu Pakarti, aku lahir pada tanggal 25 mei 1999, aku lahir di Surabaya. Aku tinggal di Surabaya cukup lama, dari aku lahir sampai aku kelas 3 SMP, sejak masuk SMK kelas 1 aku sudah pindah di Sidoarjo, tepatnya di Villa Jasmine 2, Desa Sumberejo Kec, Wonoayu. Aku suka sekali dengan kucing, aku mempunyai banyak

kucing dirumah. Makanan kesukaanku adalah mie ayam dan bakso, dengan rasa pedas dari sambalnya,itulah rasa favoritku dan yang membuat aku suka pada bakso dan mie ayam. Aku suka sekali tantangan, jadi aku sering sekali sepeda motoran menyusuri kota Sidoarjo ke Kota Surabaya, dan ke Kota Sidoarjo Ke kota Mojosari, menurutku jalan-jalan menggunakan sepeda motor lebih seru, bisa melihat pemandangan kota yang aku lewati. Aku memiliki cita-cita jika nanti aku sudah memiliki pekerjaan tetap dengan gaji yang besar, aku ingin sekali menjadi Traveler. Aku ingin memiliki pengalaman yang sangat banyak.



Namaku Nabila Veren Estefany. Lahir di kota Surabaya 01 Juni 2000. Veren adalah panggilan akrabku. Saya anak pertama dari dua bersaudara, memiliki adik laki-laki. Sekarang saya tinggal di Perumahan Villa Jasmine 2, Desa Sumberejo kecamatan wonoayu sidoarjo. Saya alumni SDN Suko 1, SMPN 4 Sidoarjo dan SMA

Unggala Sidoarjo. Sejak dini saya memiliki cita-cita bekerja di perkantoran. Dengan cita-cita saya semoga bisa terwujud untuk bisa bekerja pada sebuah perusahaan maupun pegawai bank. Karena itu saat ini saya sedang menempuh pendidikan tinggi program studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya juga aktif dalam organisasi internal Himpunan Mahasiswa Perbankan Syariah (HIMMAPESYA).



Perkenalkan namaku Diana Santi Putri Mariani. Biasa dipanggil Diana. Lahir di Sidoarjo,3 Maret 2000. Bertempat tinggal di Desa Sumberejo.Aku anak pertama dari dua bersaudara. Lahir dari keluarga yang sederhana tapi luar biasa dalam mengajarkanku arti kesederhanaan dan

berbagi sesama.Sekarang aku berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Jurusan Manajemen tahun angkatan 2018. Aku adalah mahasiswa aktif semester 6. Cita – cita ku awalnya ingin menjadi seorang dokter tapi karena takut darah sekarang berubah ingin menjadi seorang psikolog. Tapi kata orang tua ku bekerja apa saja yang penting halal tapi bagiku setelah lulus kuliah aku harus bisa membahagiakan dan membalas jasa orang tua dan saudara-saudara ku yang sudah mendoakan aku.Sebenarnya aku ingin menjadi orang kaya agar bisa membantu dan bermanfaat untuk semua orang yang membutuhkan. Semoga saja terkabul cita-cita ini. Doakan saja ya ...Aamiin.



Perkenalkan namaku faizatun nafsi, biasanya di panggil faiza, saya lahir di sidoarjo, 20 juli 2000. Tetapi saya di besarkan di pasuruan. Faiza adalah panggilan akrabku dengan teman-temanku. Saya anak kedua dari tiga bersaudara, memiliki kakak laki-laki dan adik laki-laki. Hobbi saya yaitu berolahraga, mulai awal saya masuk smp saya mulai untuk mengikuti

ekstra olahraga yaitu basket, saya senang sekali dengan olahraga basket tersebut, dari awal latihan setiap hari sampai saya mengikuti lombalomba, awal saya dulu mengikuti lomba basket antar sekolah, antar kabupaten, antar kota sampai pencapaian yang paling saya banggakan sampai sekarang yaitu saya pernah mengikuti lomba sampai mewakili provinsi, dari situ saya ada kebanggan tersendiri dari diri saya. Saya juga pernah sampai ikut club basket di budi dharma pasuruan. Saya juga selalu aktif basket mulai awal masuk smp sampai lulus sma, setelah lulus sma saya mulai kurang aktif di basket karena kesibukan kuliah di tambah juga tugas-tugas kuliah yang menumpuk. Kesibukan saya sekarang yaitu menjadi mahasiswa aktif di fakultas kesehatan prodi teknologi laboratorium medis di universitas muhammadiyah sidoarjo, saya mengambil jurusan ini berawal dari keluarga ayah saya yang banyak bekerja di bidang kesehatan, selain itu saya juga dari dulu ingin sekali kuliah di bidang kesehatan, karena salah satu alesannya supaya bisa membantu atau menolong orang-orang yang sedang sakit.



Namaku Hanik Oktaviya Nurhayati, lahir di Sidoarjo, 18 Oktober 1998. Panggil saja saya Hanik. Saya adalah anak tunggal yang lahir dari keluarga sederhana. Saat ini saya bertempat tinggal di Kecamatan Wonoayu tepatnya didesa Ketimang. Saya memiliki hobby

mendengarkan musik sambil membaca buku. Cita-cita saya ingin menjadi guru, karena pada saat saya anak-anak di mata saya guru adalah seseorang yang baik, pintar dan keren. Namun semakin saya tumbuh dewasa saya sadar bahwa guru adalah seseorang yang mulia karena bertanggung jawab mendidik generasi penerus bangsa agar menjadi generasi yang baik dan generasi yang mematuhi norma-norma. Karena cita-cita saya itu akhirnya saya menempuh program studi sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Nama saya Fia Novitasari, lahir di Purbalingga, 19 November 1998. Saya anak pertama dari dua bersaudara, memiliki dua adik laki-laki. Mahasiswi aktif di Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya lulusan studi dasar dan menengah di SD N 1 Pandansari (2010), SMP N 3 Bukateja (2013), SMA N 1 Bukateja (2016), dan melanjutkan

pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Motto: "optimisme merupakan kepercayaan yang menuju pencapaian. Tidak ada yang bisa dilakukan tanpa adanya harapan dan keyakinan"



Namaku dinny pertiwi dewi, dinny adalah nama akrabku. Aku lahir di sidoarjo pada 04 Oktober tahun 2000, aku adalah anak pertama dari empat bersaudara, memiliki dua adik perempuan dan satu adik laki-laki, saya lahir dari keluarga yang sederhana yang tinggal

dikota kecil, tepatnya di kota Sidoarjo di desa Urangagung kecamatan Sidoarjo. saat ini aku sedang menempuh pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang biasa disebut UMSIDA, aku mengambil salah satu prodi yang menurutku menarik yaitu prodi Pendidikan Agama Islam. Alasanku mengambil prodi Pendidikan Agama Islam karena dari SMP sampai SMA aku menempuh pendidikan disebuah pesantren.



Namaku Nindy Ellyn, ada beberapa nama panggilan yang biasa teman – temanku memanggilku. Ada yang memanggil Nindy, ada yang memanggil Ellyn bahkan ada yang memanggil Niel. Aku lahir di Sidoarjo, 25 Juli 1997. Aku lahir dari orang tua yang berbeda suku. Ayahku berasal dari suku Bugis dan ibuku berasal dari suku Jawa. Tetapi aku hanya bisa

berbahasa jawa tidak bisa berbahasa bugis karena sejak lahir sudah hidup di Jawa. Aku anak kedua dari 3 bersaudara. Aku memiliki seorang kakak laki – laki yang berusia 29 tahun dan seorang adik laki – laki yang berusia 12 tahun. Dari lahir aku tinggal di Desa Ketimang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Aku adalah mahasiswi aktif semester 6 jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada semester 2 kemaren aku juga mencoba keluar dari zona nyamanku dan mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa (Hima) Prodi Akuntansi selama 2 periode dan ternyata aku bisa menjalaninya. Aku dahulu pernah mempunyai cita – cita menjadi seorang tour guide. Aku berfikir bahwa menjadi tour guide sangatlah mengasikkan apalagi bisa melancong kemana – mana dengan mudah. Sehingga aku berniat untuk mengambil jurusan kepariwisataan waktu SMK dahulu. Aku yakin ketika menuruti apa kata orang tua pasti kita akan bisa sukses dikemudian hari itulah yang membuatku tetap memilih jurusan Akuntansi sampai saat ini.



Nama saya Ririn Fatmawati memiliki nama panggilan Ririn, lahir di Tumbang Titi, 14 januari 2000 tepatnya di Provinsi Kalimantan Barat. Lulusan studi dasar dan menengah di SDN 2 Sandai (2011), SMP Negeri 1 Sandai (2014), SMK Kesehatan Bhakti Indonesia Medika PPMU (2017). Saya

anak pertama dari dua bersaudara, saya lahir dari keluarga yang sederhana. Sekarang saya tinggal disebuah kota kecil tepatnya kota Mojokerto di desa Karangdiyeng, kecamatan Kutorejo. Cita-cita sewaktu kecil ingin menjadi guru, karena pada waktu kecil pemikiran saya masih sangat minim akan cita-cita saat besar nanti, bahkan saat kecil saya merupakan anak yang suka berganti cita-cita jika ditanya oleh orang lain. Kadang ditanya cita-citanya mau jadi apa, saya jawab mau jadi seorang penyanyi, lain kesempatan saya jawab mau jadi guru. Namun saat lulus Sekolah Menengah Pertama, saya diminta oleh orang tua untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan, akhirnya saya sekolah di bidang kesehatan, disini saya mendapat banyak ilmu contohnya bahwa tenaga kesehatan itu tidak melulu soal dokter saja, seorang ahli Teknologi Laboratorium Medis juga dibutuhkan untuk memastikan sebuah diagnosis dari penyakit-penyakit yang ada. Selain itu keterampilan yang dimiliki dalam menentukan penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada kesehatan perorangan dan masyarakat, juga berguna bagi para dokter, perawat atau tenaga kesehatan.



Muhammad Afif Fahrurozi , Pangiil Saja Afif yang hobinya memancing ini . Lahir pada 06 Desember 1999 Seorang mahasiswa aktif di program studi Informatika Universitas muhammadiyah sidoarjo . lulusan sekolah Dasar Negri (SDN) simo angin-angin (2011), Smp 1 Wonoayu (2015), Sma Al-islam Krian (2018) dan

melanjutkan studi di Universitas muhammadiyah sidoarjo dan saat ini sedang mengejar Gelar Sarjana Komputer.



Namaku adalah Nadiyatus Setia Ningrum,Bisa dipanggil Nadiya. Perempuan yang kelahirannya di Kabupaten Sidoarjo. yang merupakan anak tunggal, dan terlahir dari keluarga sederhana. Dia tinggal di Desa Semambung Lor , Kec Wonoayu , Kab Sidoarjo. Dia memiliki hobi Bersepeda, dan

memiliki cita – cita menjadi orang sukses dunia dan akhirat. Untuk pendidikan awal bersekolah di TK Dharma Wanita . kemudian lanjut bersekolah di SDN Negeri Semambung. Kemudian lanjut ke jenjang Sekolah SMP Al- islam Krian. Yang membuatku merasa jauh dari rumahku. Kemudian aku lanjut kejenjang Sekolah SMA Al-islam Krian, yang mana juga membuatku merasa jauh dari rumahku. Dan pada akhirnya aku melanjutkan studi menjadi mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jurusan yang diambil S1 Akuntansi dan saat ini dia sudah bersemester 6. Dia juga menjalani kuliah dengan sabar meskipun banyak tugas yang membuatnya jam tidur tidak teratur.



Nama saya Melania Pangestu. Lahir di Sidoarjo pada tanggal 10 Mei 2000. Anak tunggal dari Ibu Sukilah. Saya tinggal di Desa Jimbaran Kulon RT 04 RW 01. Saya lulusan dari SDN Jimbaran Kulon, SMPN 1 Wonoayu, dan SMAN 4 Sidoarjo. Saat ini tercatat sebagai mahasiswa aktif program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo. Pengalaman organisasi saya semasa SMA adalah anggota Palang Merah Remaja dan pada saat kuliah adalah Hima Prodi Akuntansi sebagai sekretaris divisi Sosial Budaya di periode pertama dan sebagai ketua divisi Edukasi di periode kedua. Saat ini saya bergabung sebagai anggota BEM Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Hobby saya adalah membaca, menulis, dan berolahraga. Motto dalam hidup saya adalah "There is no magic to achievement. It is really about hard work, choices, and persistence" -Michelle Obama-



Halo perkenalkan nama saya muhammad abdur rozaq bisa di panggil rozaq, saya lahir di tabanan bali 19 september 1998. Saya anak kedua dari dua bersaudara, memiliki satu kakak perempuan. Saya lahir dari Keluarga sederhana sekarang saya tinggal

disebuah kota kecil tepatnya kota sidoarjo di desa sumberejo, kecamatan wonoayu. Saya memiliki cita – cita menjadi orang sukses dan membahagiakan keluarga saya. Keinginan saya ini semoga dapat terlaksana dan mendapat dukungan keluarga saya. Saat ini saya sedang menempuh program studi sarjana administrasi publik, fakultas bisnis, hukum, dan ilmu sosial di universitas muhammadiyah sidoarjo.



Perkenalkan saya Siti Putri Fatmala. Lahir pada tangggal 02 Maret 2000 dari dua orang tua yang saling menyayangi. Bapak Kasnadi dan Ibu Sunanik. Saya mahasiswi aktif dari program studi manajemen di fakultas bisnis hukum ilmu sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.Lulusan studi dasar dan menengah di SDN Sumberejo 1 (2012), SMP Negeri 1

Wonoayu (2015),dan SMK Kesehatan 10 Nopember Sidoarjo (2018).Siput adalah panggilan akrabku. Saya merupakan anak ke-2 dari dua bersaudara, memiliki 1 kakak laki-laki. Saya lahir dari keluarga sederhana yang bertempat tinggal di kota Sidoarjo tepatnya didesa Urangagung Sumberejo RT.13 RW.03, kecamatan Wonoayu, Kabupaten sidoarjo. Sedikit cerita saya memiliki cita-cita sebagai pengusaha dan dapat memiliki usaha sendiri serta mampu membuka lapangan kerja untuk banyak orang.



Tezar Anugrah Priyambodho dilahirkan di Sidoarjo tepatnya di Jimbaran kulon Rt 04 Rw o1 Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur pada tanggal 26 Agustus 2000. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Abdul Kholik dan Ibu

Suharsiyah Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN Jimbaran kulon Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Provinsis Jawa Timur. Pada tahun 2012. Pada tahun ini penulis juga melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Wonoayu Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan jenjang ke Sekolah Menengah Atas di SMA Al Islam Krian Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) Fakultas Saintek Dan Tekhnologi Tekhnik Industri. Sampai saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif di Universitas Muhammdiyah Sidoarjo (UMSIDA).



Arnita Fentrin Pratama , panggilan akrabku biasa dipanggil nita. Perempuan rajin tapi kadang lebih rajin ini lahir di Jember , 01 Desember 1999 dari pasangan Roedi Erwanto dan Ani Kurniawati yang merupakan seorang Muslim dan Mualaf berdarah Katholik. Arnita memiliki seorang adik perempuan bernama Cheria Akila Zara Saya tumbuh

dalam keluarga yang mencintai seni music dan Seni. Saya lebih suka dalam hal bidang seni. Selain seni saya sangat suka mengoding apalagi menciptakan suatu software maupun aplikasi . itulah alasan saya kuliah di Universitas Muhammadyah Sidarjo dengan jurusan IT. Tetapi saya mengambil jurusan yang ada pendidikannya karena selain mencintai hal teknologi saya sangat suka public speaking dengan begitu saya mengambil jurusan pendidikan yang nantinya ilmunya bisa saya alirkan ke siswa maupun mahasiswa saya nantinya. Cita cita saya saat ini adalah menjadi seorang dosen informatika. Motivasi saya menjadi seorang dosen adalah supaya anak anak saya terlahir cerdas karena kecerdasan seorang anak 80% dari seorang ibu yang cerdas pula. Dan semoga saya bisa terus menjalankan studi saya hingga S3. Sekian terimakasih.



